

# CELAH ANTARA KETUJUH ZAMAN GEREJA DAN KETUJUH METERAI



Selamat Malam, teman-teman. Ini adalah se—sebuah hak istimewa yang besar untuk kembali ke sini ke dalam rumah Tuhan, malam ini, dalam kebaktian, dan masih hidup dari—manna tadi pagi, jiwa kita sangat diberkati oleh Hadirat-Nya yang besar. Dan sekarang, malam ini, kita akan . . . memulai pada topik: *Celah Antara Ketujuh Zaman Gereja Dan Ketujuh Meterai*.

<sup>2</sup> Dan saya hanya mengobrol, tadi siang, dengan seorang teman. Dan mungkin, jika Tuhan menghendaki, suatu saat di musim panas ini, jika Ia tidak membawa saya Pulang, atau—atau, saya bisa kembali, tidak pergi ke luar negeri atau sesuatu, saya ingin mencoba lagi pada ketujuh Sangkakala terakhir itu, ya. Dan itu berhubungan semua. Dan—dan kemudian ada ketujuh Tulah terakhir di dalam ini. Dan itu berpadu semua, seperti yang akan kita lihat sementara kita berjalan terus.

<sup>3</sup> Maka, malam ini, sementara kita agak lebih tenang . . . Mungkin malam ini saya akan agak lama sedikit. Bahkan dengan . . . Segera ketika saya kembali ke sini, nah . . . Dengan semua khotbah yang telah saya sampaikan di Phoenix, suara saya tidak pernah serak bahkan satu kali pun, ya. Itu benar. Dan, oh, wah, betapa kerasnya saya berkhotbah! Dan selama, saya percaya, itu dua-puluh-tujuh kebaktian, tidak serak. Tetapi masalahnya adalah iklim di sini, Anda tahu. Hanya, di sini iklimnya buruk, hanya sebuah lembah. Di sini kondisinya buruk, dan, bagi kesehatan, Anda tahu, apa yang saya maksud, di—di—di sini iklimnya buruk. Dan setiap pengkhotbah . . . orang yang berkhotbah, memiliki tenggorokan yang buruk, pada dasarnya.

<sup>4</sup> Se—seorang teman saya yang dokter memeriksa tenggorokan saya, suatu kali, untuk melihat apa masalahnya. Dikatakan, “Tidak ada.” Dikatakan, “Hanya ada kapalan pada pita suaramu.” Dikatakan, “Itu karena berkhotbah.” Baik, saya—saya—saya agak senang, Anda tahu. Itu membuat saya merasa lebih enak, asalkan itu bisa dipakai untuk berkhotbah, Anda paham. Itu tidak apa-apa, bagi Kerajaan Allah.

<sup>5</sup> Nah, mungkin kita tidak bisa memiliki tanda pada tubuh kita sebagai milik Ye- . . . Yesus Kristus, seperti Paulus, karena dicambuk. Tetapi mungkin kita memiliki tanda karena

berkhotbah dan memakai suara kita melawan hal-hal yang salah. Maka, kita bersyukur bahwa kita tidak perlu dicambuk lagi, khususnya sampai saat ini. Maka kita—kita . . .

<sup>6</sup> Berapa orang di sini yang pernah membaca *Ini Jam Berapa, Pak?* Atau, pernah mendengar itu, Anda tahu, *Ini Jam Berapa, Pak?* Itu membuat saya sangat gelisah. Jika Anda belum pernah, mudah-mudahan, dengan suatu cara, Anda bisa mendengar itu, atau entah bagaimana. Membuat saya agak khawatir. Saya hanya ingin memasukkan ini sebelum memulai kebaktian. Sekitar—sekitar seminggu atau sepuluh hari yang lalu, saya begitu gelisah. Saya hanya . . . Saya—saya—saya tidak, saya tidak mau mengambil kebaktian atau apa pun, karena saya—saya tidak mengetahuinya. Tampaknya bisa merupakan sesuatu yang buruk, dan saya tidak tahu sebenarnya apa itu. Maka saya . . .

<sup>7</sup> Suatu hari pagi-pagi sekali, saya bangun, untuk pergi ke Sabino Canyon. Yang, dari rumah, dengan kendaraan hanya sekitar tiga-puluh menit . . . atau empat puluh, ke permulaan dari Sabino Canyon, lalu ada jalan yang panjangnya tiga puluh mil ke atas gunung itu.

<sup>8</sup> Daerah yang aneh, di atas sana. Saya bisa berada di sini di padang gurun, di mana suhunya delapan puluh dan sembilan puluh, saat ini, dan dalam waktu tiga puluh menit berada dalam salju yang tebalnya delapan-kaki, ya, di puncak gunung itu. Kami berada di Phoenix, baru-baru ini, di mana suhunya dua puluhan, dua-puluh-delapan derajat. Mereka memanaskan kolam renang, dan orang-orang sedang berenang. Dan berkendara sekitar empat-puluh-menit dari sana, suhunya empat puluh di bawah nol, di Flagstaff. Paham? Itulah perbedaan antara arus di atas dan padang gurun. Dan itu sehat sekali bagi penderita asma, dan sebagainya.

<sup>9</sup> Tetapi, nah, saya naik ke jurang itu, dan saya mendaki setinggi-tingginya yang saya bisa. Dan saya—saya—saya bertanya kepada Tuhan, ketika sedang duduk di sana, apa artinya semua ini, dan sebagainya. Saya agak gelisah, dan benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan.

<sup>10</sup> Maka ketika saya sedang berdoa; hal yang aneh terjadi. Saya—saya—saya mau berterus terang. Nah, mungkin saya tertidur. Mungkin seperti dalam keadaan tidak sadar, atau mungkin itu adalah se—se—sebuah penglihatan. Saya agak cenderung untuk percaya bahwa itu adalah penglihatan. Bahwa, saya mengulurkan tangan saya, sambil berkata, “Tuhan, apa artinya ledakan ini? Dan ketujuh Malaikat ini dalam gugusan berbentuk—piramida, mengangkat saya ke atas dari tanah dan berputar ke arah timur, apa artinya itu?”

<sup>11</sup> Saya berdiri di sana, berdoa, dan sesuatu terjadi. Dan, nah, sesuatu jatuh ke tangan saya. Dan saya tahu, jika Anda tidak memahami hal-hal rohani, mungkin itu tampak aneh

sekali. Tetapi sesuatu menyentuh tangan saya. Dan, ketika saya melihat, ternyata itu adalah sebuah pedang. Dan gagangnya terbuat dari mutiara, mutiara yang paling indah yang pernah saya lihat. Dan—batang silangnya, Anda tahu, di mana . . . Saya duga itu untuk melindungi tangan Anda agar tidak tertusuk, Anda tahu, ketika Anda sedang . . . orang—orang yang berduel; terbuat dari emas. Dan bilah pedangnya tidak terlalu panjang, tetapi itu benar-benar tajam sekali; dan itu terbuat dari perak yang berkilat. Dan itu adalah benda yang paling indah yang pernah saya lihat. Itu benar-benar pas sekali di tangan saya. Dan saya memegang itu. Saya katakan, “Betapa indahnyalah!” Saya memandang itu. Dan saya pikir, “Tetapi, Anda tahu, selalu takut akan pedang.” Saya seperti senang bahwa saya tidak hidup di zaman di mana mereka memakai pedang, sebab saya—saya takut akan pisau. Maka saya—saya pikir, “Apa yang akan saya lakukan dengan itu?”

<sup>12</sup> Dan sementara memegang, dengan tangan saya, satu Suara dari suatu tempat berkata, “Itu adalah pedang sang Raja.” Dan kemudian itu meninggalkan saya.

<sup>13</sup> Nah, saya—saya bertanya-tanya dalam hati apa artinya itu, “Itu adalah pedang sang Raja.” Dan saya pikir, “Seandainya Suara itu berkata, ‘pedang seorang raja,’ mungkin saya akan bisa mengerti. Tetapi Ia berkata, ‘pedang *sang* Raja.’” Maka mungkin saya salah dalam hal ini, tetapi saya pikir, “Hanya ada Satu, *sang* Raja, yaitu Allah. Dan pedang-Nya adalah *Ini*, ‘Lebih tajam dari pedang bermata-dua,’ ya. ‘Dan kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku . . .’” Paham? Dan saya—saya pikir . . .

<sup>14</sup> Dalam berduel, Anda paham, dan karena saya me- . . . Saya tidak mengerti satu kata pun dari itu, tetapi, atau satu prinsip pun dalam berduel. Tetapi, setahu saya, pedang itu sambar-menyambar. Dan kemudian, akhirnya, pedang—pedang itu, jika pedang-pedang itu terkunci, si musuh dan Anda mengunci pedang-pedang itu, seperti *ini*, maka itu memerlukan kekuatan dari orang yang berduel. Sebab, lihat, pedangnya diarahkan ke jantung saya, dan pedang saya ke jantung dia, tetapi pedang-pedang itu terkunci, sementara pedang kita menyerang satu sama lain. Dan kemudian mereka menyerang, dan kemudian pedang-pedang itu bertemu. Dan orang yang bisa menjatuhkan lawannya, pedangnya langsung ke jantungnya. Maka itu memerlukan . . .

<sup>15</sup> Meskipun pedangnya adalah Firman, itu memerlukan tangan iman yang kuat untuk memegang-Nya di situ, untuk menusukkan Itu ke jantung musuh. Nah, tidak mengetahui hal-hal ini, tetapi hanya . . . Semua yang telah saya terima dari Dia, itulah yang bisa saya sampaikan, saya telah memberi tahu Anda. Maka, itu, Anda tahu, saya percaya itu adalah . . . Bukankah Tuhan kita berkata, semua yang telah Ia terima dari Bapa, telah Ia sampaikan, dan tidak menahan apa pun? Dan—dan maka kita

ingin melakukannya tepat ketika hal-hal itu datang. Nah, jika Anda ingin benar-benar bijaksana, dan berdoa, saya yakin Anda akan segera memahami sesuatu, nah, sesuatu yang saya harap akan disingkapkan.

<sup>16</sup> Nah, dalam Kitab ini, mari kita semua membuka ke—ke pasal 5 dari Kitab yang disebut Wahyu Yesus Kristus.

<sup>17</sup> Nah, besok malam adalah Meterai Pertama. Yang mana, keempat Meterai pertama itu dibuka, dengan empat penunggang kuda, satu pada setiap Meterai yang menerpa bumi. Dan kemudian, mungkin, keempat Meterai itu tidak akan lama, sampai setelah kita melewati sekitar . . . Senin, Selasa, Rabu, sekitar Kamis. Lalu, saya rasa, pada Meterai Keenam . . . dan Kelima, Keenam, dan Ketujuh, mungkin akan panjang sekali. Maka, mungkin ini akan memberi Anda sedikit waktu untuk beristirahat sedikit.

<sup>18</sup> Kita menargetkan untuk memulai kebaktian-kebaktian itu di sini, saya rasa, pada pukul tujuh, setiap malam dalam minggu itu. Dan saya akan berada di atas panggung pada pukul tujuh-tiga-puluh, tepat. Maka mungkin itu akan memberi kita waktu untuk keluar sebelum tengah malam. Maka—maka, saya—saya lewat satu jam, tadi pagi. Saya tidak bermaksud begitu, saya hanya . . . saya tidak tahu kapan.

<sup>19</sup> Karena, saya tidak tahu penunggang pertama itu apa. Saya tidak tahu Meterai Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima, Keenam, atau Ketujuh. Saya, sampai saat ini, saya tidak tahu. Paham? Saya hanya bergantung kepada-Nya. Maka itulah sebabnya, akan mencoba minggu ini, dengan kasih karunia Allah untuk menolong, sambil percaya bahwa, jika Anda mengerti secara mendalam . . .

<sup>20</sup> Anda tahu, dalam penglihatan, Anda tidak bisa menyingkapkan sesuatu sampai Anda diizinkan untuk menyingkapkan. Berapa kali Anda sekalian pernah mendengar saya berkata, “Pergilah ke sebuah rumah, mungkin ada topi yang tergeletak *di sini*. Dan anak ini, atau sebagainya, tidak akan disembuhkan sampai itu diletakkan *di sini*.” Saya tidak bisa memberi tahu mereka, atau saya juga tidak bisa memindahkan itu ke sana. Itu harus, berpindah, dengan suatu cara lain. Orang lain harus mengambil itu dan memindahkannya. Dan, segalanya tertib, barulah itu bisa disingkapkan.

<sup>21</sup> Maka sekarang berdoalah. Nah, sebelum kita menghampiri Kitab ini, mari kita berbicara kepada-Nya, dengan kepala kita tertunduk.

<sup>22</sup> Tuhan Yesus, kami sama sekali tidak cukup. Kami tidak akan mencoba, tentu saja tidak, untuk menghampiri Kitab yang kudus ini, pada saat yang sangat kudus ini yaitu saat yang menentukan tempat tujuan jiwa-jiwa, dengan tanpa memohon,

Tuhan, agar, satu-satunya Pribadi yang dapat menyingkapkan Kitab ini, agar Ia maju ke depan sekarang, memberkati upaya yang lemah dari hamba-Mu. Berkatalah Firman ini ketika Ia keluar. Kiranya Ia pergi dalam kuasa Roh. Dan kiranya tanah rohani dari . . . mereka yang lapar dan haus untuk mengetahui kebenaran dan kehendak Allah, kiranya Ini jatuh di sana dan menghasilkan buah menurut jenis-Nya sendiri. Kabulkanlah itu, Tuhan. Segala pujian adalah untuk-Mu. Kiranya yang lapar dan haus mendapat makanan dan minuman, malam ini, dari Firman. Kami meminta itu dalam Nama Yesus, yang mana tentang Dialah wahyu ini. Amin.

<sup>23</sup> Nah, sekarang kita akan membuka pasal ke-5. Nah, ini bukan Ketujuh Meterai itu. Ini adalah celah antara zaman gereja dan Ketujuh Meterai. Nah, ada juga pasal ke-6 dari . . .

<sup>24</sup> Dan ada pasal ke-4, lebih tepatnya, dari Wahyu, dan, di dalamnya, itu semacam menyingkapkan sesuatu yang akan terjadi setelah Gereja naik ke atas. Bahwa, Gereja naik ke atas pada pasal ke-3 dari Wahyu, dan tidak kembali sampai pasal ke-19 dari Wahyu. Paham? Maka, Gereja tidak mengalami Kesusahan itu. Saya tahu bahwa itu bertentangan dengan—dengan hampir setiap guru yang pernah berbicara dengan saya. Tetapi saya—saya—saya tidak bermaksud untuk bertentangan. Saya—saya bermaksud untuk menjadi saudara Anda, tetapi saya—saya harus mengajar dengan tepat sebagaimana saya bisa memahami Itu. Jika tidak begitu, saya tidak bisa menyatukan Itu, Anda paham. Dan sekarang, entah Gereja naik ke atas sebelum Kesusahan itu atau sesudah Kesusahan itu, saya ingin naik ke atas bersama-Nya. Itulah hal yang utama.

<sup>25</sup> Maka, tentang hal-hal itu kita—kita hanya menduga, karena, tidak berpendidikan, maka saya memakai kiasan. Saya melihat dan memandang apa yang ada, atau yang pernah ada dalam Perjanjian Lama, yang merupakan kiasan atau bayangan dari Perjanjian Baru, lalu saya mendapat ide apa itu Perjanjian Barunya. Paham? Seperti jika . . . Nuh masuk ke dalam bahtera sebelum kesusahan itu mulai, sebuah kiasan; tetapi bahkan sebelum, lihat, Nuh masuk ke dalam bahtera itu, Henokh sudah naik ke atas, lihat, sebelum terjadi apa pun. Dan Lot dipanggil ke luar dari Sodom sebelum setitik pun dari kesusahan itu mulai, penghancuran itu; tetapi Abraham, selamanya, di luar dari itu. Lihatlah, kiasan-kiasan.

<sup>26</sup> Tetapi sekarang kita akan membaca ayat ke-1. Saya akan membaca dua atau tiga ayat pertama dari Itu.

*Maka aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalam dan sebelah luarnya dimeterai dengan tujuh meterai.*

*Dan aku melihat seorang malaikat yang gagah, yang berseru dengan suara nyaring, katanya: “Siapakah yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya?”*

*Tetapi tidak ada seorang pun yang di sorga atau yang di bumi atau yang di bawah—atau yang di bawah bumi, yang dapat membuka gulungan kitab itu atau yang dapat melihat Itu. (Kitab yang luar biasa!)*

*Maka menangislah aku dengan amat sedihnya, karena tidak ada seorang pun yang dianggap layak untuk membuka gulungan kitab itu ataupun melihat sebelah dalamnya.*

27 Nah, Anda berbicara tentang tidak layak? “Bahkan tidak layak untuk melihat Itu; tidak ada orang, di mana pun.”

*Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku: “Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya.”*

*Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu, . . . di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.*

*Lalu datanglah Anak Domba itu dan menerima gulungan kitab itu dari tangan Dia yang duduk di atas takhta itu.*

28 Kita akan berhenti di situ beberapa saat, dari pembacaan Wahyu 5, turun sampai termasuk ayat ke-7.

29 Kitab Tujuh-Meterai ini disingkapkan pada waktu Ketujuh Guruh dari Wahyu 10, nah, jika Anda sedang mencatat ini. Mari kita buka Wahyu 10, sebentar saja, agar Anda mengerti sebelum kita masuk ke dalamnya. Nah, ini di akhir zaman. Sebab, dengarlah:

*. . . aku melihat seorang malaikat lain yang kuat turun dari sorga, berselubungkan awan, dan pelangi . . . di atas kepalanya, . . .*

30 Jika Anda perhatikan, itu adalah Kristus, ya. Sebab, Ia, dalam Perjanjian Lama, disebut Malaikat Perjanjian. Dan sekarang Ia akan datang langsung kepada orang Yahudi, sebab Gereja sudah selesai. Paham? Baiklah.

*. . . dan mukanya . . . seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api.*

31 Anda ingat Malaikat itu dalam Wahyu 1? Hal yang sama. Malaikat adalah seorang “utusan.” Dan Ia adalah Utusan bagi

Israel. Paham? Gereja sudah diangkat, ya, nah, atau akan segera diangkat. Ia datang untuk Gereja-Nya. Sekarang perhatikan.

*Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka . . .*

<sup>32</sup> Nah, *di sini*, Itu ditutup di sini dan dimeteraikan; dan *di sini* Itu terbuka. Itu telah dibuka. Sejak saat pemeteraian itu, yang akan kita bahas malam ini, sekarang Kitab itu terbuka. “Sebuah gulungan Kitab kecil di tangan-Nya, di tangan-Nya . . . Itu terbuka. Oh, bagaimana matahari, seperti tiang . . .” Tunggu sebentar. Biarlah saya mulai dari sini dan membaca.

*Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi, dan ia berseru dengan suara nyaring sama seperti singa yang mengaum . . .*

<sup>33</sup> Kita tahu Ia adalah Singa dari suku Yehuda. Di *sini* Ia adalah Anak Domba; tetapi *di sini* Ia adalah Singa. Paham?

*. . . dan sesudah ia berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya.*

<sup>34</sup> Nah, Yohanes ditugaskan untuk menulis apa yang ia lihat, maka rasul, dan nabi itu, mengambil pena untuk menuliskan Itu.

*Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berbicara, aku mau menuliskannya, tetapi aku mendengar suatu suara dari sorga berkata: “Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu dan janganlah engkau menuliskannya!”*

<sup>35</sup> Nah, itulah yang kita tidak tahu. Itu masih harus disingkapkan. Itu tidak ada dalam Kitab Suci, apa yang dikatakan ketujuh Guruh itu.

*Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi, mengangkat tangan kanannya ke langit, (sekarang dengarlah)*

*Dan ia bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan . . . segala isinya, dan . . . “Tidak akan ada waktu lagi!”*

<sup>36</sup> Perhatikan! Inilah ayat yang saya inginkan.

*“Tetapi pada waktu bunyi sangkakala dari malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia meniup sangkakalanya, maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.”*

<sup>37</sup> Nah, lihatlah, rahasia dari Kitab Tujuh-Meterai ini akan disingkapkan pada waktu Pesan dari malaikat gereja

ketujuh diperdengarkan. Paham? “Malaikat ketujuh mulai memperdengarkan,” dan di sanalah Pesan-pesan itu ditulis, dan kita memiliki Itu dalam bentuk kaset dan buku. Nah, “Ketika Pesan itu mulai diperdengarkan, maka akan selesailah rahasia Allah, lihat, pada waktu itu.” Sekarang kita akan melihat. Kitab, dari rahasia Allah itu, tidak disingkapkan sampai Pesan malaikat ketujuh itu diperdengarkan.

<sup>38</sup> Nah, poin-poin ini akan penting dalam Meterai-meterai itu, saya yakin, sebab Itu, setiap bagiannya, harus bersambungan.

<sup>39</sup> Nah, Itu ditulis rahasia, sebab tidak ada orang, di mana pun, yang mengetahui Itu. Allah sendiri, Yesus Kristus, ya. Nah, tetapi. . . Itu adalah sebuah Kitab, Kitab yang misterius. Itu adalah Kitab Penebusan. Kita akan masuk ke situ, sebentar lagi. Dan sekarang kita tahu bahwa Kitab Penebusan ini tidak akan dimengerti sepenuhnya; Itu telah diselidiki, selama enam zaman gereja. Tetapi akhirnya, ketika malaikat yang ketujuh mulai memperdengarkan rahasianya, ia merangkum semua bagian yang belum selesai itu yang diselidiki oleh orang-orang ini. Dan rahasia-rahasia itu turun dari Allah, sebagai Firman Allah, dan menyingkapkan seluruh wahyu Allah, lalu Keallahan dan segala yang lain menjadi beres. Semua rahasia, benih ular, dan apa saja yang lainnya, akan disingkapkan.

<sup>40</sup> Nah, Anda lihat, saya tidak mengarang itu. Itulah yang. . . Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Saya akan membacakan Itu dari Kitab ini, “Ketika Pesan dari malaikat ketujuh diperdengarkan, maka akan selesailah rahasia Allah, yang telah diberitakan oleh nabi-nabi-Nya yang kudus,” yaitu para nabi yang telah menulis Firman itu. Ketika diperdengarkan, dari zaman gereja ketujuh, zaman gereja yang terakhir, semua bagian yang belum jelas, yang diselidiki sepanjang zaman-zaman gereja ini, akan dirangkum menjadi satu.

<sup>41</sup> Dan ketika Meterai-meterai itu dibuka, dan rahasianya disingkapkan, turunlah Malaikat itu, Utusan itu, Kristus, menginjakkan kaki-Nya di atas bumi dan di atas laut, dengan pelangi di atas kepala-Nya. Nah, ingatlah, malaikat ketujuh ini ada di bumi pada waktu Kedatangan ini.

<sup>42</sup> Tepat pada waktu Yohanes sedang memberikan pesannya, pada waktu yang sama itu Mesias datang pada zaman itu. Yohanes tahu bahwa ia akan melihat Dia, sebab ia akan memperkenalkan Dia.

<sup>43</sup> Dan kita menyadari bahwa, dalam Kitab Suci, dalam Maleakhi 4, akan ada seorang yang seperti Yohanes, se—seorang Elia yang kepadanya Firman Allah bisa datang. Dan ia akan menyingkapkan, oleh Roh Kudus, semua rahasia Allah, dan memulihkan Iman anak-anak kembali kepada iman bapa-bapa rasuli, memulihkan kembali semua rahasia ini yang telah



diselidiki, sepanjang tahun-tahun denominasi ini. Nah, itulah yang dikatakan Firman. Saya hanya bertanggung jawab atas apa yang Firman katakan. Paham? Itu, Itu tertulis, itu benar. Itulah apa Itu.

<sup>44</sup> Nah, kita melihat bahwa Kitab Tujuh-Meterai ini, nah, adalah rahasia penebusan. Ini adalah sebuah Kitab Penebusan, dari Allah.

<sup>45</sup> Nah, semua rahasia, pada saat ini, akan selesai pada waktu utusan ini bersuara. Nah, *di sini* adalah malaikat itu di bumi; dan satu Malaikat “yang lain”, Utusan yang kuat, turun. Lihat, malaikat yang *ini* adalah seorang malaikat di bumi, utusan; tetapi datanglah ke *sini* Satu yang turun dari Sorga, sebuah perjanjian pelangi, ya, hanya Kristus yang bisa menjadi itu.

<sup>46</sup> Tepat sekali seperti dalam Wahyu, pasal ke-1, “Berdiri di antara Ketujuh Kaki Dian Emas, dengan pelangi, tampak bagaikan permata yaspis dan permata sardis.”

<sup>47</sup> Dan di sini Ia kembali lagi, dalam pasal ke-10, setelah tiba waktunya di mana semua rahasia itu akan diselesaikan dan Meterai-meterai itu harus dibuka, dan berseru bahwa, “Tidak ada waktu lagi.” Dan Ia berkata, “Apabila malaikat yang ketujuh mulai bersuara, maka akan genaplah keputusan rahasia itu, dan waktu bagi Malaikat itu untuk tampil.” Kita sudah dekat, di suatu tempat. Benar. Sekarang perhatikan.

<sup>48</sup> Ketujuh Meterai memegang rahasia dari Kitab itu. Sampai kita bisa melihat apa yang dimeteraikan oleh Ketujuh Meterai itu, maka kita hanya menduga hal-hal itu. Sebab, seperti yang saya katakan kepada Anda, tadi pagi, dalam Pesan kecil saya tadi pagi, tentang Allah bersembunyi dalam kesederhanaan. Anda lihat, kita—kita . . . Kita pasti tidak akan menangkap hal itu kecuali jika secara mutlak Itu, benar-benar disingkapkan, dan diteguhkan oleh Roh Kudus. Paham? Jika nabi itu bangkit dan memberi tahu Anda bahwa Ini adalah benar-benar Itu, dan Allah tidak meneguhkan, lupakanlah itu. Paham? Tetapi Allah, dalam setiap pernyataan, dalam segala hal, harus membuktikan Itu, untuk membuat Itu benar. Paham? Maka, anak-anak-Nya akan mengawasi hal-hal itu, ya, dan berwaspada, memperhatikan.

<sup>49</sup> Tujuh Meterai pada Kitab itu, telah . . . Tujuh Meterai ini telah memeteraikan Kitab itu. Paham? Kitab itu secara mutlak disegel. Apakah Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kitab itu secara mutlak adalah Kitab yang disegel sampai Ketujuh Meterai itu dibuka. Itu disegel dengan Tujuh Meterai. Nah, itu berbeda dengan Ketujuh Guruh. Paham? Ini adalah Tujuh Meterai pada Kitab itu. Dan Kitab itu tidak akan, Meterai-meterai itu tidak akan dilepaskan sampai Pesan dari malaikat ketujuh itu. Paham? Maka kita—kita sedang menduga; tetapi penyingkapan yang sejati dari Allah akan

menjadi sempurna ketika itu diperdengarkan, Kebenaran yang terbukti. Nah, itulah tepatnya apa yang Firman katakan, “Pada waktu itu akan selesailah rahasia itu.”

<sup>50</sup> Dan Kitab Tujuh-Meterai ini, ingatlah, Itu tertutup di sini, dalam Wahyu pasal ke-5, dan dalam Wahyu pasal ke-10 Itu terbuka.

<sup>51</sup> Dan sekarang kita akan melihat apa yang Kitab itu katakan tentang bagaimana Ia menjadi terbuka. Dan itu tidak diberi tahu sampai Anak Domba mengambil Kitab itu, dan melepaskan Meterai-meterai itu, dan membuka Kitab itu. Paham? Anak Domba itu harus mengambil Kitab itu.

<sup>52</sup> Itu tersembunyi. Sekarang ingatlah, “Tidak ada seorang pun yang di Sorga, tidak ada seorang pun yang di bumi,” paus, uskup, kardinal, penatua negara bagian, atau siapa pun dia, “yang dapat melepaskan Meterai-meterai itu, atau membuka Kitab itu, kecuali Anak Domba itu.” Dan kita telah menyelidiki, dan menduga, dan tersandung, dan bertanya-tanya, dan—dan itulah alasannya kita sekalian berada dalam kekacauan seperti ini.

<sup>53</sup> Tetapi dengan janji Ilahi bahwa Kitab Penebusan ini akan dibuka secara sempurna oleh Anak Domba, dan Meterai-meterainya akan dilepaskan oleh Anak Domba, di akhir zaman di mana kita sedang hidup sekarang. Dan tidak diberitahukan sampai Anak Domba mengambil Kitab itu dan melepaskan Meterai-meterainya. Karena, ingatlah, Kitab itu dipegang di tangan Dia yang duduk di atas Takhta. “Dan Anak Domba itu datang kepada Dia yang duduk di atas Takhta itu, dan mengambil Kitab itu dari tangan kanan-Nya.” Mengambil Kitab itu! Oh, itu dalam. Kita akan mencoba memecahkan itu jika kita bisa, dengan pertolongan Roh Kudus. Sekarang kita bergantung kepada-Nya. Dan kita akan melihat, nanti, bahwa itu di akhir zaman, “Ketika waktu telah habis.”

<sup>54</sup> Tidak ada denominasi yang berhak untuk menafsirkan Kitab itu. Tidak ada orang yang berhak untuk menafsirkan Itu. Anak Domba itulah yang menafsirkan-Nya. Dan Anak Domba itulah Yang mengucapkan-Nya, dan Anak Domba itulah yang memberi tahu Firman itu, dengan membuktikan dan membuat Firman itu Hidup. Paham? Tepat! Perhatikan. Dan tidak disingkapkan sampai . . .

<sup>55</sup> Kitab ini tidak disingkapkan sampai zaman gereja dan zaman denominasi habis, “dan tidak ada waktu lagi.” Mengerti itu? Itu hanya disingkapkan setelah zaman gereja dan zaman denominasi berakhir.

<sup>56</sup> Itulah alasannya malam ini hal itu begitu kacau. Lihat, mereka mencomot sebuah doktrin kecil, dan mereka lari ke *sini* ke satu sisi, berkata, “Inilah Dia!” Seorang lagi mencomot sebuah doktrin lain, lari ke sebelah *sini*, berkata, “Inilah Dia!” Dan masing-masing mendirikan sebuah denominasi di

bawah hal itu, sampai kita memiliki ratusan denominasi. Tetapi tetap saja, di dalam semuanya itu, untuk melihat kekacauan itu, orang-orang masih bertanya-tanya, “Apa itu Kebenaran?” Bukankah itu benar-benar keadaan pada hari ini!

<sup>57</sup> Tetapi kemudian Ia berjanji, bahwa, “Ketika masa itu telah selesai, maka suara dari malaikat ketujuh akan diperdengarkan, lalu Kitab itu akan disingkapkan, ya, pada waktu itu.”

<sup>58</sup> Nah, jangan katakan, siapa pun, “Orang-orang di belakang sana itu tidak selamat.”

<sup>59</sup> Tetapi, rahasia-rahasia itu, yang tidak bisa mereka pahami! Bagaimana Allah bisa ada tiga dan, tetapi, Satu! Bagaimana Kitab Suci dapat berkata, “Baptislah dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus,” dan berputar balik dan berkata, “Baptislah dalam Nama Yesus.” Paham? Oh, begitu banyak hal! Bagaimana bisa Hawa makan sebuah apel dan menyebabkan—kehancuran seluruh dunia? Paham? Bagaimana bisa hal-hal ini terjadi? Tetapi telah dijanjikan bahwa rahasia-rahasia itu akan disingkapkan di akhir zaman.

<sup>60</sup> Hal-hal kecil, yang belum beres itulah yang . . . Para pejuang yang perkasa itu telah datang, seperti Ireneus, dan Martin, Orang Kudus Martin, dan Polikarpus, dan orang-orang yang lain, dan Luther, dan Wesley, dan semuanya ini. Paham? Sebagaimana mereka telah datang dan hanya hidup cukup lama untuk—untuk semacam membawa terang dan menyinarinya, tetapi mereka meninggalkan banyak hal yang masih—masih gelap. Lalu datanglah Zaman Pentakosta, seperti Zaman Lutheran, dan mereka menduga-duga. Tetapi masih, cukup baik, jangan katakan mereka tidak baik. Mereka cukup baik. Tetapi masih ada hal-hal yang belum beres yang tertinggal, yang tidak dapat dijelaskan. Tetapi kemudian dalam . . . Kenapa? Meterai-meterai itu belum dibuka, untuk menyingskapkan sepenuhnya hal-hal ini apa. Paham?

<sup>61</sup> Tetapi kemudian, di zaman terakhir, semua rahasia ini akan disingkapkan dan diberitakan. Dan Meterai-meterai tersebut akan dibuka oleh Anak Domba itu, dan disingkapkan bagi Gereja, dan kemudian tidak ada waktu lagi. Paham? Betapa ajaibnya! Maka, Kitab itu, kalau begitu, adalah sebuah Kitab Penebusan. Sebab, kemudian Itu mulai . . .

<sup>62</sup> Dan kita akan membawa masuk, nanti, bagaimana seratus empat puluh empat ribu orang itu dibawa masuk, dan seterusnya. Baiklah. Itu orang Yahudi.

<sup>63</sup> Nah, nah, Paulus. Mari kita membaca sedikit. Saya mengambil beberapa ayat Kitab Suci ini, dan saya rasa kita seharusnya—membaca Itu. Sekarang mari kita semua membuka; Paulus, dalam Efesus 1.

<sup>64</sup> Saya melihat banyak di antara mereka sedang mencatat. Mereka memegang buku mereka dan mencatat ayat Kitab Sucinya, menandai itu dalam Alkitab mereka, membentuk sebuah rantai. Maka, itu—itu bagus. Saya senang Anda melakukan itu, dan kemudian pulang ke rumah dan mempelajari-Nya. Paham? Dan—dan jika Anda mempelajari-Nya, sendiri, maka Anda akan—Anda akan memahami-Nya dengan lebih baik. Paham? Pelajari saja Itu, dan mintalah kepada Allah untuk menolong Anda untuk mengerti.

<sup>65</sup> Sekarang mari kita membaca—Kitab Suci yang telah saya catat di sini. Efesus 1:13 dan 14, sekarang.

*Di dalam Dia kita juga percaya, karena kamu telah mendengar firman kebenaran, dan yaitu Injil keselamatanmu: di dalam Dia...setelah kamu percaya, kamu dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

*Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya. Paham?*

<sup>66</sup> Nah, sementara kita membuka Kitab Suci itu, mari kita . . . Lihatlah, di sini Roh Kudus, Sendiri, adalah sebuah Meterai. Roh Kudus adalah sebuah Meterai. Dan Meterai menandakan (apa?) sebuah pekerjaan yang telah selesai, Roh Kudus sebagai Meterai bagi pribadi itu. Dan bagi pribadi itu, ketika ia menerima Roh Kudus, maka waktunya untuk mengeluh telah selesai, ya, sebab ia adalah sebuah pekerjaan yang telah selesai.

<sup>67</sup> Seperti, dahulu saya bekerja di perusahaan kereta api, dan kami memuat gerbong barang dengan kaleng dan benda-benda lain dari pabrik kaleng. Dan, tetapi, kemudian, sebelum gerbong bisa disegel, inspektornya datang, untuk melihat apakah gerbong itu dimuat dengan benar. Jika tidak, [Saudara Branham bertepuk tangan sekali—Ed.] sekali gerbong itu terbentur sesuatu, itu akan menyebabkan barang-barangnya bertebaran dan rusak, dan—dan perusahaan kereta api itu bertanggung jawab. Dan inspektur itu memeriksa segalanya, untuk melihat apakah itu ditaruh dengan benar. Jika tidak, maka ia menolak gerbong itu. Lalu kami harus melakukan lagi semuanya itu, sampai inspektornya puas. Kemudian jika inspektornya puas, ia menutup pintunya. Inspektur itu yang menutup pintunya. Dan inspektur itu menaruh sebuah segel di atasnya, dan kemudian tidak ada orang yang boleh membuka segel ini sampai itu tiba di tempat tujuannya.

<sup>68</sup> Itulah yang sedang dilakukan oleh Roh Kudus. Paham? Ia pergi dan Ia memeriksa. Itulah alasannya Anda tidak bisa memiliki hal-hal ini dan . . . Anda berkata, “Saya berbahasa roh, dan saya bersorak, dan saya menari dalam Roh.” Itu tidak ada

hubungannya dengan Ini. Paham? Roh Kudus memeriksa orang itu sampai Ia benar-benar puas dan tahu bahwa mereka adalah pekerjaan yang telah selesai.

<sup>69</sup> Lalu, mereka dimeteraikan sampai tempat tujuan Kekal mereka. Tidak ada apa pun yang bisa membuka Meterai itu. Alkitab... Anda yang mencatat Kitab Suci Anda. Efesus 4:30, berkata, “Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu sampai Hari Penebusanmu.” Peganglah kata itu, “penebusan,” ya. Sampai pada hari Kitab Penebusan itu disingkapkan, dan sang Penebus mengklaim milik-Nya! Tidak ada yang bisa melakukan itu. Paham? “Jangan mendukakan Dia.” Tinggal... Lakukanlah hal-hal yang menyenangkan Allah, sebab Kitab itu dimeteraikan, sekarang, dan Anda dimeteraikan. Roh Kudus, Sendiri, adalah Meterai itu.

<sup>70</sup> *Meterai* menandakan... Nah, kata-kata ini saya dapatkan dari kamus. *Meterai* menandakan sebuah “pekerjaan yang telah selesai.” Dan ketika Meterai Ketujuh dilepaskan, rahasia Allah yang dimeteraikan dalam Meterai-meterai yang rahasia ini selesai. Sampai pada hari Meterai itu dibuka, dan pada saat itulah apa yang ada di dalam-Nya disingkapkan.

<sup>71</sup> Jika orang ingin tahu apa yang ada di dalam gerbong itu, berkata, “Di sana seharusnya ada *ini-dan-itu*. Seharusnya ada.” Ia sedang menduga. Tetapi ketika Meterai itu dibuka, dan pintunya dibuka, pada waktu itulah kita melihat ke dalamnya dan melihat dengan tepat apa yang ada di dalam sana.

Anda mengerti itu? Dan itu hanya akan dilakukan di akhir zaman.

<sup>72</sup> Satu hal lagi yang dilambangkan oleh Meterai, ialah “kepemilikan.” Lihat, Meterai ada tanda di atas-Nya, yang menunjukkan kepemilikan. Ketika Anda dibeli dengan Darah Yesus Kristus, dan dimeteraikan dengan Roh Kudus, Anda bukan milik dunia lagi atau sesuatu yang berhubungan dengan dunia. Anda dimiliki oleh Allah.

<sup>73</sup> Satu hal lagi, yaitu, Meterai adalah sebuah “jaminan.” Meterai berarti Anda sudah aman. Nah, Anda yang tidak percaya akan jaminan Kekal, saya tidak tahu, lihatlah. Tetapi sekarang, tetapi, Meterai menandakan jaminan sampai ke tempat tujuannya. Celakalah bagi orang itu yang ingin mencoba membuka Meterai itu! Dan Meterai Roh Kudus tidak bisa dibuka.

<sup>74</sup> Anda semua pernah mendengar saya berkata bahwa orang-orang berkata, “Iblis yang membuat saya melakukan *ini*.” Tidak, tidak, iblis tidak melakukan itu. Anda hanya tidak dimeteraikan ke dalam. Sebab, ketika Anda dimeteraikan ke dalam, ia dimeteraikan ke luar. Ya. Paham? Nah, Anda keluar kepada dia. Ah-hah. Ia tidak bisa masuk ke dalam Anda, sebab satu-

satunya jalan untuk masuk ke dalam Anda adalah melalui proses yang sama yang telah Anda lalui. Ia akan harus diselamatkan, dikuduskan, dan dipenuhi dengan Roh Kudus, lalu ia akan menjadi saudara Anda. Maka, Anda lihat, maka ia—ia tidak melakukan itu. Tidak, tidak. Anda baru saja pergi ke garis perbatasan dan kembali, menginginkan hal-hal duniawi. Anda tidak pergi sepenuhnya sampai masuk ke dalam Kanaan, Anda paham, seberang Yordan, mati terhadap diri sendiri. Paham?

<sup>75</sup> Sekarang perhatikan, nah, Kitab ini dimeteraikan. Dan—dan Anda dimeteraikan, dengan Kitab itu, sampai Hari Penebusan.

<sup>76</sup> Satu lagi, dalam Roma 8:22 dan 23. Mari kita ambil itu, dan kami akan memberikan latar belakang ini, maka saya rasa kita akan memahami-Nya dengan lebih baik sedikit jika setiap orang membaca-Nya sendiri. Saya akan memberikan kepada Anda beberapa ayat Kitab Suci ini, agar kita dapat—kita dapat melihat Itu, dan sementara waktunya baru mulai. Nah, 8, Roma 8:22, untuk mulai.

*Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin.*

*Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita.*

<sup>77</sup> Oh, wah! Oh, wah! Tidakkah itu membuat kita orang-orang tua merasa enak? Itu seharusnya membuat kita semua merasa enak, menantikan saat ini. Kita mengerti bahwa ini akan terjadi pada kebangkitan pertama. Paham? Alam sedang mengeluh. Kita sedang mengeluh. Segalanya sedang mengeluh, karena kita menyadari ada sesuatu yang tidak benar. Dan satu-satunya cara Anda bisa mengeluh, dan menantikan itu, ialah karena adanya Hidup baru yang masuk ke *sini*, yang berbicara tentang Dunia yang baru.

<sup>78</sup> Seperti istri saya di sini, belum lama ini, kami pergi ke sini ke supermarket. Dan saya berkata, “Kita menemukan suatu hal yang aneh; seorang wanita mengenakan gaun.” Dan itu aneh sekali, ya. Mereka, mereka . . . Hampir semua dari mereka tidak memakai gaun, Anda tahu. Dan, entah bagaimana, mereka lupa; mereka keluar tanpa gaun. Maka kita . . . Mereka lupa dengan sengaja.

<sup>79</sup> Maka, lalu, Meda berkata kepada saya, ia katakan, “Bill, kenapa begitu?” ia katakan.

<sup>80</sup> “Oh,” saya katakan, “itu hanyalah roh bangsa ini.” Dan saya katakan, “Apabila engkau pergi ke Jerman, mereka memiliki

roh tertentu. Pergi ke Finlandia, mereka memiliki roh nasional. Anda datang ke Amerika, kita memiliki roh nasional.”

<sup>81</sup> Roh nasional kita adalah bercanda, lelucon. Anda tahu kenapa? Dahulu kita dibangun di atas Doktrin para rasul. Dahulu kita dibangun di atas kepemimpinan orang-orang yang besar, seperti Washington, Lincoln. Tetapi sekarang kita telah bergeser dari fondasi itu, dan kita tahu bahwa kita layak mendapatkan itu. Kita tahu bahwa bom atom dengan nama kita ditulis di atasnya. Kita tahu bahwa perbudakan ada di depan kita. Tidak perlu menipu diri Anda sendiri.

<sup>82</sup> Itu mengingatkan saya, seperti beberapa pelawak ini, pergi dan—dan menceritakan lelucon-lelucon ini, dan bertingkah laku tidak pantas, dan wanita bertingkah laku tidak pantas seperti itu, dan laki-laki, sama. Itu baru saja mengingatkan saya tentang seorang anak lelaki yang berjalan melalui pekuburan, sambil bersiul, mencoba membuat dirinya percaya bahwa ia tidak takut. Tentu saja, ia takut. Paham? Ia tidak bisa membohongi siapa pun. Itulah sebabnya ia bersiul. Paham? Ia mencoba mengatakan bahwa ia tidak takut, tetapi ia takut. Dan itulah masalahnya, hari ini.

<sup>83</sup> Tetapi, oh, betapa indahnya pengharapan itu bagi orang percaya, yang mengangkat tangan, sebab penebusan kita sudah dekat. Ketika ia melihat hal-hal ini muncul, ini adalah waktu yang besar bagi orang percaya.

<sup>84</sup> Nah, hal-hal ini, yang, keluhan di dalam tubuh kita. Apakah Anda pernah memperhatikan sebatang pohon, bagaimana ia berjuang untuk hidup? Ia ingin hidup. Dan Anda perhatikan seekor hewan, bagaimana dalam—dalam kematian, bagaimana ia berjuang. Anda perhatikan manusia, segala sesuatu, alam sedang mengeluh. Kita, di dalam diri kita, sedang mengeluh. Paham? Kita tahu ada sesuatu yang salah. Kita mengerti, dari ayat-ayat ini, bahwa sesuatu telah hilang, baik bagi manusia maupun bumi. Segala jenis makhluk, telah kehilangan sesuatu, sebab kita melihat dari Firman yang diilhami ini bahwa makhluk sedang mengeluh karena suatu alasan. Anda, Anda tidak mengeluh jika tidak ada alasan untuk itu.

Seperti tadi saya berbicara tentang tinta, ada suatu alasan.

<sup>85</sup> Begitulah ketika berdoa bagi orang sakit; sampai Anda dapat menemukan penyebabnya! Saya tahu obatnya, tetapi saya harus menemukan penyebabnya. Itulah sebabnya penglihatan itu sangat diperlukan dan menonjol; itu menyingkapkan rahasia di dalam hati, memberi tahu orang di mana Anda telah membuat kesalahan Anda, dan apa yang harus dilakukan. Paham? Tidak peduli berapa banyak obat yang Anda minum, atau berapa banyak minyak yang Anda tuangkan di atas kepala mereka, atau betapa kerasnya seseorang berteriak bagi Anda; jika ada sesuatu

yang salah, ia akan berada tepat di sana. Saya katakan “ia,” itu adalah Iblis.

<sup>86</sup> Lihat, hari ini, semajunya kita sekarang, dalam ilmu kedokteran, kita masih tidak tahu apa-apa tentang hal-hal ini. Anda berkata, “Ia menderita kanker.” Nah, itu bukan apa-apa. Itu, itu—itu hanya nama dari hal itu. Itu menyebut nama medisnya, kanker. Itu tidak ada hubungannya dengan hal itu. Itu adalah nama yang kita sebut untuk hal itu. Kita hanya menyebut namanya, kanker. Tetapi, sebenarnya, apa itu, telusurilah itu, itu adalah setan.

<sup>87</sup> Nah, kita mengatakan “dosa.” Kita hanya menyebut hal itu dosa. Telusurilah itu. Dosa itu apa? Banyak orang mengatakan, “Minum, berzinah.” Bukan, bukan. Itu adalah atribut-atribut dosa. Paham? Itu adalah akibat dari dosa, ya. Tetapi sesungguhnya dosa adalah ketidakpercayaan. Dari sanalah itu—dari sanalah itu dinamakan dan disebut. Jika Anda adalah orang percaya, Anda tidak melakukan hal-hal itu. Tetapi tidak peduli betapa sucinya Anda mencoba menjadikan diri Anda, dan betapa religiusnya Anda mencoba menjadikan diri Anda; jika Anda melakukan hal-hal itu, Anda adalah orang yang tidak percaya. Itu sesuai dengan Kitab Suci.

<sup>88</sup> Nah, ada sesuatu yang hilang, dan makhluk sedang mengeluh. Ia berusaha untuk kembali, untuk kembali ke kondisinya yang mula-mula.

<sup>89</sup> Dapatkah Anda membayangkan seseorang yang jatuh dari bumi, ke dalam lubang yang dalam di suatu tempat, dan sedang berjuang, memanjat, menarik-narik? Mereka harus, dengan suatu cara, keluar dari lubang ini. Mereka tidak berada dalam keadaannya yang semula. Dan, dengan kalut, mereka sedang berteriak. Mereka sedang mencakar-cakar dinding, berteriak, atau melakukan sesuatu. Mereka—mereka mengeluh sebab mereka ingin kembali kepada keadaannya yang semula.

<sup>90</sup> Itulah sebabnya seseorang, yang kena penyakit, merasa pegal dan ngilu. Tadinya mereka tidak begitu, tetapi sekarang mereka mengeluh. Kenapa? Ada yang tidak benar pada mereka. Ada sesuatu yang salah. Dan mereka mengeluh, dan berusaha untuk kembali ke kondisi ketika mereka masih sehat.

<sup>91</sup> Dan ketika alam dan manusia, seperti Alkitab katakan, “sedang mengeluh,” itu menunjukkan ada sesuatu, bahwa mereka tidak berada dalam kondisi mereka yang seharusnya. Mereka telah jatuh dari suatu tempat. Nah, kita tidak memerlukan orang untuk menafsirkan itu bagi kita. Paham? Sebab, tentu saja, kita tahu bahwa itu adalah Hidup Kekal, dari mana mereka telah jatuh. Dan mereka telah kehilangan hak mereka atas Hidup Kekal, melalui kejatuhan Adam dan Hawa, yang jatuh dari Hidup Kekal, ke dalam maut, di taman Eden, dan membawa semua alam, di bawah mereka, ke dalam maut.



<sup>92</sup> Pohon tidak pernah mati, sebelum Adam. Hewan tidak akan mati, sebelum Adam. Dan hanya ada satu hal yang tidak bisa mati, dan itu adalah Allah, sebab Ia Kekal. Dan itulah satu-satunya cara kita bisa tidak mati, kita harus memiliki Hidup Kekal di dalam diri kita, menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah.

<sup>93</sup> Tetapi ketika kita mati, seperti yang saya katakan dalam Pesan tadi pagi, kepada dosa, kita menjual hak keselungan dan menyeberangi jurang ini. Sekarang kita berada di luar jangkauan Allah, di sisi yang lain ini dari jurang itu. Nah, tentu saja, ketika Adam jatuh, ke dalam maut, ia membawa maut ke atas segala makhluk.

<sup>94</sup> Nah, ia diberikan kebebasan untuk memilih. Itu diberikan kepada mereka sama seperti kepada kita, untuk membuat pilihan. Nah, Adam dan Hawa, pada mulanya, ada pohon yang benar dan salah di hadapan mereka, dan pohon yang sama itu ada di hadapan masing-masing dan—dan setiap orang dari kita. Lihatlah, Allah tidak melakukan bagi Adam atau bagi Hawa. . . Anda berkata, “Nah, itu adalah kesalahan mereka.” Bukan, sekarang itu bukan. Itu adalah kesalahan Anda. Anda tidak bisa menaruh itu pada Adam sekarang. Anda harus menaruh itu pada diri Anda sendiri, sebab benar dan salah ditaruh di depan Anda. Kita ada pada dasar yang sama seperti Adam dan Hawa.

<sup>95</sup> Tetapi, Anda lihat, ketika kita ditebus, kita tidak lagi menginginkan pilihan kita sendiri, tetapi kita menginginkan pilihan-Nya. Paham? Paham?

<sup>96</sup> Nah, Adam dan Hawa menginginkan pilihan mereka sendiri. Mereka ingin, mereka ingin tahu bagaimana rasanya memiliki hikmat, maka mereka menyelidiki itu, dan hal itu menyebabkan kematian.

<sup>97</sup> Nah, ketika seseorang telah ditebus, ia tidak peduli lagi tentang kesarjanaan. Ia tidak peduli lagi tentang hal-hal duniawi, hikmat dunia. Ia sama sekali tidak menginginkan pilihan. Kristus telah menjadi pilihannya, dan itu saja. Ia ditebus. Ia tidak mau memimpin dirinya sendiri. Ia tidak mau siapa pun membuat dia pergi ke mana dan melakukan apa. Ia hanya menantikan dan mengetahui pilihan dari Penciptanya. Paham? Lalu ia pergi dalam Nama Penciptanya, apabila Penciptanya menyuruh dia pergi. Paham?

<sup>98</sup> Tetapi manusia mencari hikmat, ingin mendapat, “Nah, gereja ini cukup baik; tetapi mereka membayar saya lebih banyak di sana, maka saya akan pergi ke sana.” Paham? Lihatlah, hikmat.

<sup>99</sup> Nah, ketika Adam berdosa, dengan mendengarkan alasan istrinya daripada berpegang kepada Firman Allah, itulah yang membuat Adam berdosa. Istrinya bertukar pikiran dengan Iblis,

dan kemudian menawarkan produk itu kepada Adam, dan Adam melepaskan Firman dan menjual harga diri.

<sup>100</sup> Ia juga, kehilangan, bagiannya, ketika ia kehilangan persekutuan dan haknya untuk Hidup. Ingat, “Pada hari engkau memakannya, pada hari itulah engkau mati.” Dan ketika ia kehilangan Hidupnya, ia juga kehilangan bagiannya dalam kehidupan, karena sebelum itu ia memiliki kendali yang tertinggi dan lengkap atas bumi ini. Ia adalah Allah bumi ini. Allah adalah Allah alam semesta, di mana-mana. Tetapi anak-Nya memiliki bumi ini di bawah kendalinya. Ia dapat berkata, ia dapat menamakan, ia dapat mengucapkan, ia dapat menghentikan alam, ia dapat melakukan apa saja yang ia mau. Paham? Tetapi, ketika ia melakukan itu, ia kehilangan bagiannya.

<sup>101</sup> Nah, Adam dapat berkata, “Biarlah gunung ini, di sini, pindah ke sana,” dan gunung itu akan pindah. Adam dapat berkata, “Biarlah pohon ini, di sini, tercabut dan tertanamlah di sebelah sini,” pohon itu akan melakukannya. Paham? Karena ia memiliki kendali tertinggi, yang lengkap, sebagai Allah kecil di bawah Allah Bapa kita, sebab ia adalah seorang anak Allah.

<sup>102</sup> Sekarang dapatkah kita berhenti sebentar di sini dan mengambil khotbah yang sesungguhnya! Paham? Oh! Maka, jika Darah itu telah menyucikan hal itu kembali, bagaimana dengan sekarang? Paham? Lihatlah Anak Allah itu, Adam yang kedua, apa yang dilakukan. Paham? Dan berkata, “Ia akan melakukan juga, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Paham?

<sup>103</sup> Adam kehilangan bagiannya, bumi ini. Nah, ini pindah dari tangannya kepada pribadi yang kepadanya ia menjual harga dirinya, Iblis. Ia menjual imannya di dalam Allah, kepada pemikiran Iblis. Maka, Hidup Kekalnya, haknya atas Pohon Kehidupan, haknya atas bumi ini, yang sebelum itu adalah miliknya, dan ia kehilangan semuanya itu ke tangan Iblis. Ia memindahkan itu dari tangannya kepada Iblis. Maka, sekarang, itu telah, itu kembali dan dikotori. Dan keturunan Adam telah menghancurkan bagian yang seharusnya dimiliki oleh Adam, yaitu bumi ini. Itu benar, ya, keturunan Adam.

<sup>104</sup> Saya berhenti, tempo hari, di Tucson di mana saya tinggal. Dan saya berbicara dengan seseorang, di atas puncak gunung, sambil memandang ke bawah. Saya katakan, “Bagaimana pendapat Anda! Bahwa, tiga ratus tahun yang lalu, orang Papago kuno turun lewat sana di atas gerobak travoisnya, dengan istri dan anak-anaknya duduk di belakang, menunggang ke luar ke suatu tempat di sana dan hidup dengan damai. Tidak ada perzinahan, tidak ada wiski, tidak ada judi, tidak ada apa-apa di antara mereka. Mereka hidup bersih. Dan serigala turun—ke air, tiap malam, melalui Tucson di sini, sambil melolong. Dan pohon mesquite dan kaktus berbunga, sekitar tepi sungai

itu. Dan Yehovah memandang itu dan pasti tersenyum. Tetapi orang kulit putih datang ke sana, dan apa yang telah ia lakukan? Ia telah menggali pohon kaktus itu. Ia telah mengotori daerah itu, dengan kaleng bir dan botol wiski. Ia telah merusak moral bangsa ini. Satu-satunya cara ia dapat memukul orang Indian adalah dengan membunuh makanannya, kerbau.”

<sup>105</sup> Ketika saya membaca pada Batu Nisan, tempo hari, di—museum, dan melihat foto-foto Geronimo. Dan banyak dari Anda sekalian mungkin berpikir bahwa Geronimo adalah seorang pengkhianat. Bagi saya, ia adalah orang Amerika yang sejati. Ia hanya berjuang untuk apa yang benar, yang telah Allah berikan kepadanya: sebuah tanah, dan sebuah bangsa, dan sebuah tempat tinggal. Saya tidak menyalahkan dia. Dan ketika para prajurit berkulit putih masuk ke sana dan, dengan paksa, mengambil tanah itu, dan membunuh mereka semua seperti segerombolan lalat. Dan di sana ada foto asli dari markas medis Geronimo, atau rumah sakitnya. Itu hanyalah dua atau tiga selimut di atas pohon mesquite. Dan mereka yang terluka, orang-orang Amerika, Indian yang sejati, dan tulen, berjuang untuk hak mereka yang diberikan oleh Allah. Dan di sana, Geronimo dengan bayinya sendiri, di atas pangkuan, sambil berdiri di sana memandang para pejuangnya, berdarah, hampir mati, tanpa ada penisilin atau apa pun, tiada cara untuk menolong mereka; orang-orang Amerika pemberian—Allah, yang sejati! Lalu menyebut dia seorang pengkhianat? Saya menyebut dia seorang pria yang terhormat.

<sup>106</sup> Cochise sebenarnya tidak akan pernah menyerah. Ia seorang laki-laki yang sudah tua. Tetapi Tentara Amerika, mereka semua berseragam di sana, dan mereka pergi ke sana dan hendak membunuh kerbau. Mereka mengirim ekspedisi ke luar, dan Sharpe menciptakan bedil kerbau itu, dan mereka pergi ke sana dan berkata, “Oh, hari ini saya mendapat hari yang baik,” menembaki, bagian samping dari—dari gerbong barang, atau gerbong penumpang. Berkata, “Saya membunuh empat puluh hari ini.” Empat puluh kerbau, yang bisa memberi makan segenap suku Indian itu, selama dua tahun atau lebih. Apa yang mereka lakukan dengan kerbau-kerbau itu? Membiarkannya tergeletak di padang gurun. Bangkai-bangkai busuk yang melembung memenuhi daerah itu, dan membuat daerah itu bau busuk, serigala yang memakannya.

<sup>107</sup> Apabila orang Indian memotong kerbau, sebuah upacara agama diadakan. Ia mengambil kukunya, menyimpannya untuk dibuat panci. Dagingnya mereka makan, bahkan sampai jeroannya. Mereka mengambil semua dagingnya dan menggantung dan mengeringkannya. Kulitnya dikeringkan, dan mereka membuat pakaian dan tenda. Tidak ada apa pun. . .

<sup>108</sup> Tetapi, ketika orang kulit putih datang, pengkhianatnya adalah orang kulit putih. Dialah bajingannya. Dan ia datang

dan membunuh semua kerbau itu, dan membuat orang Indian kelaparan.

109 Setiap laki-laki yang sejati akan berjuang untuk haknya yang diberikan oleh Allah. Itu adalah sebuah noda pada bendera Amerika, apa yang mereka perbuat terhadap orang Indian Amerika. Biar bagaimanapun, ini adalah miliknya.

110 Bagaimana pendapat Anda jika Jep-. . .Jepang, atau—atau suatu, Rusia datang, dan berkata, “Keluar dari sini! Mundur dari sini,” dan—dan berbuat terhadap kita dan anak-anak kita seperti kita berbuat terhadap orang-orang Indian itu? Tetapi, ingat, kita telah menabur, dan sekarang kita akan menuai. Itulah hukum Allah, Anda tahu. Ada waktu untuk menanam, dan kemudian waktu menuai. Saya rasa itu terlalu buruk. Ya, Pak.

111 Sekarang apa yang terjadi? Keturunan Adam yang cemar telah mencemari dan benar-benar menghancurkan tanah ini. Apakah Anda tahu Alkitab mengatakan itu? Dan karena ia telah melakukan ini, keturunan Adam yang tercemar itu, Allah akan menghancurkan mereka. Anda mau membaca itu? Mari kita lihat. Saya telah mencatatnya di sini. Bukalah Wahyu, pasal ke-11, dan kita akan mengetahui. Bukalah pada Wahyu, pasal ke-11, dan kita akan melihat apa yang Allah katakan tentang mereka yang menghancurkan bumi. Pasal ke-11, dan mari kita mengambil ayat ke-18, saya percaya itu benar, 11:18. Inilah dia.

*dan semua bangsa telah marah, tetapi amarah-Mu telah datang (sekarang perhatikan amarah Allah), dan saat bagi orang-orang mati untuk dihakimi dan untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, nabi-nabi dan orang-orang kudus dan kepada mereka yang takut akan nama-Mu, baik kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar; dan untuk membinasakan—membinasakan barangsiapa yang membinasakan bumi.”*

112 Apa yang akan mereka lakukan? Menuai apa yang mereka tabur. Pasti. Ketika Anda melihat dosa berlari di jalanan! Berapa banyak, pada Minggu malam ini, berapa banyak perzinahan akan dilakukan di kota ini malam ini? Berapa banyak wanita akan melanggar janji perkawinannya, di lubang kecil di atas tanah ini, yang disebut Jeffersonville? Menurut Anda berapa banyak kasus aborsi yang tercatat di Chicago, dalam waktu tiga puluh hari? Antara dua-puluh-lima dan tiga-puluh ribu per bulan, di samping kasus yang tidak dilaporkan. Berapa banyak wiski diminum di kota Chicago? Menurut Anda apa yang terjadi di Los Angeles dalam waktu semalam? Berapa kali Nama Tuhan disebut dengan sembarangan, di kota Jeffersonville hari ini? Apakah sekarang lebih baik, atau apakah lebih baik ketika George Rogers Clark datang dengan

rakit? Anda lihat, secara mutlak kita telah mencemarkan bumi dengan kotoran kita, dan Allah akan membinasakan mereka yang membinasakan bumi. Allah berkata demikian.

<sup>113</sup> Saya selalu berpikir bahwa ada sesuatu di dalam diri saya, yang suka naik ke atas gunung dan melihat cara Allah menempatkannya.

<sup>114</sup> Saya benci, Florida, di mana mereka memasang pohon palem buatan itu. Dan, oh, wah, saya lebih suka melihat buaya menyentak ekornya, di hutan belukar, daripada melihat semua kepalsuan itu dan hal-hal yang mereka lakukan di Hollywood, dan semua daya tarik itu di sana, dan segerombolan pemabuk. Dan, oh, wah, saya hanya berpikir, "Suatu hari! Suatu hari!" Ya.

<sup>115</sup> Tetapi, ingat, Alkitab telah memberi tahu kepada kita, dalam Matusius pasal 5, bahwa, "Orang yang lemah lembut akan memiliki bumi." Itu benar. "Orang yang lemah lembut dan rendah hati akan memiliki bumi." Yesus berkata, "Berbahagialah orang yang lemah lembut," orang-orang sederhana yang benar-benar tidak mencoba untuk menjadi sesuatu yang hebat dan besar, "mereka akan memiliki bumi." Yesus berkata demikian. Ya. Sekarang mereka telah mencemari bumi, dan Allah akan membinasakan mereka; tetapi orang yang lemah lembut akan memiliki bumi, setelah bumi dimurnikan.

<sup>116</sup> Nah, oh, wah! Nah, sertifikat hak milik yang terhilang itu sekarang ada di tangan Pemilik yang mula-mula, Allah Yang Mahakuasa. Sertifikat hak milik atas bumi ini, dan atas Hidup Kekal, ketika Adam kehilangan itu; ketika itu tangan Iblis yang kotor tidak bisa mengambilnya, maka itu kembali kepada Pemiliknya yang mula-mula, Allah Sendiri. Kita akan menemukan itu, sebentar lagi. Di sanalah Ia duduk di atas Takhta, dengan itu di tangan-Nya, sertifikat hak milik. [Saudara Branham bertepuk tangan dua kali—Ed.] Oh, itu membuat saya merasa religius. Sertifikat hak milik atas Hidup Kekal, sertifikat hak milik yang mula-mula atas Hidup Kekal, ketika Adam kehilangan itu untuk mendapatkan hikmat, sebagai pengganti iman, itu kembali ke tangan Pemiliknya, Allah Yang Mahakuasa. Betapa besarnya hal itu!

<sup>117</sup> Baiklah, sedang menunggu. Apa yang sedang dilakukan? Di tangan Allah, menantikan klaim penebusan. Ia telah membuat jalan penebusan, Ia telah membuat jalan untuk kembali, dan suatu hari sang Penebus akan mengambilnya kembali. Apakah Anda melihat kita akan ke mana sekarang? Kita akan memperhatikan Sahabat ini yang duduk di atas Takhta. Baik, sedang menantikan klaim penebusan, penebusannya.

<sup>118</sup> Apakah Kitab Penebusan ini, sertifikat hak milik ini, sertifikat hak milik yang mula-mula ini? "Anda berkata, 'sertifikat yang mula-mula?'" Apa artinya sertifikat yang mula-

mula? Artinya itu telah ditelusuri sepanjang jalan sampai ke permulaannya. Seperti—seperti setetes tinta yang kecil itu tadi pagi, ketika ia menyentuh pemutih, ia pergi sepanjang jalan sampai ke belakang. Dan ketika dosa telah diakui dan jatuh ke dalam Darah Yesus Kristus, oh, wah, itu memberikan sertifikat yang mula-mula, langsung kembali kepada sang Pencipta lagi. Anda menjadi seorang anak Allah. Sertifikat hak milik yang mula-mula dipegang di tangan Yang Mahakuasa. Oh, wah!

<sup>119</sup> Penebusannya berarti semua milik yang sah atas semua yang terhilang oleh Adam dan Hawa. Oh, wah! [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali.] Seharusnya apa pengaruhnya bagi orang Kristen yang telah lahir-kembali! Miliknya yang sah atas sertifikat hak milik yang mula-mula itu, sertifikat hak milik atas Hidup Kekal, berarti Anda memiliki segala sesuatu yang terhilang oleh Adam dan Hawa. Huh! Apa itu, Saudara? Memiliki sertifikat itu!

<sup>120</sup> Adam tidak bisa memenuhi syarat penebusan itu. Setelah ia tahu bahwa ia kehilangan itu, ia telah berdosa dan ia telah memisahkan diri dari Allah, berada di sebelah *sini* dari jurang itu, maka ia tidak dapat menebusnya. Ia benar-benar tidak bisa melakukannya, sebab ia—ia memerlukan penebusan, dia sendiri, maka ia tidak bisa melakukannya.

<sup>121</sup> Tetapi hukum menuntut seorang Kerabat Penebus. Hukum Allah menuntut seorang Kerabat Penebus. Anda perlu mencatat itu, “Kerabat Penebus,” dapatkan itu dalam Imam 25.

<sup>122</sup> Kita tidak akan ada waktu untuk menyelidiki ini secara menyeluruh, sebab, Anda tahu, se—setiap teks akan memerlukan se—semalam. Paham?

<sup>123</sup> Tetapi hukum Allah menerima seorang pengganti. Nah, bagaimana jika Allah tidak memberikan kesempatan untuk menerima seorang pengganti? Tetapi kasih memaksa Dia untuk melakukan itu. Bahwa, manusia tidak memiliki jalan untuk kembali, dan tidak ada jalan bagi dia untuk kembali. Ia sudah tamat. Tetapi kasih karunia Allah bertemu dengan Kerabat Penebus ini di dalam Diri Yesus Kristus. Hukum menuntut itu. Kasih karunia memenuhi tuntutan itu. Oh, kasih karunia yang mengagumkan, betapa manis bunyinya! Hukum Allah menuntut seorang pengganti yang tidak bersalah.

<sup>124</sup> Dan siapa yang tidak bersalah? Setiap orang dilahirkan secara seksual, melalui seks, setiap orang. Dan satu-satunya orang yang sebelumnya tidak begitu, telah kehilangan hak atas Hidup Kekal dan hak untuk menjadi raja di bumi ini.

<sup>125</sup> Oh, ketika saya ingat ayat Kitab Suci itu, “Karena Engkau telah menebus kami kembali kepada Allah, dan kami boleh memerintah dan menjadi raja dan imam di bumi.” Oh, wah! Apa? Kerabat Penebus! Oh, betapa indahnya kisah yang akan kita miliki di sini!

<sup>126</sup> Perhatikan, hukum menuntut seorang Kerabat Penebus untuk menebus milik yang terhilang. Kasih karunia memenuhi tuntutan ini di dalam Diri Yesus Kristus. Seorang Kerabat harus dilahirkan dari umat manusia.

<sup>127</sup> Nah, bagaimana kita bisa, sedangkan setiap manusia yang dilahirkan harus... Dan siapa pun yang tidak bisa melihat bahwa itu di sana adalah perbuatan seks, nah, ia buta total, ya, sebab setiap manusia yang dilahirkan lahir dari wanita.

<sup>128</sup> Dan Allah menuntut seorang Kerabat Penebus, dan Ia harus seorang manusia. Oh, wah! Apa yang akan Anda lakukan sekarang? Hukum menuntut seorang Kerabat Penebus.

<sup>129</sup> Nah, Ia tidak bisa mengambil seorang Malaikat. Ia harus mendapatkan seorang manusia, sebab kita bukan kerabat dengan Malaikat. Kita adalah kerabat satu dengan yang lainnya. Malaikat tidak pernah jatuh. Ia adalah satu jenis makhluk yang berbeda, punya tubuh yang berbeda. Ia tidak pernah berdosa atau apa pun. Ia berbeda.

Tetapi hukum menuntut seorang Kerabat Penebus.

<sup>130</sup> Dan setiap manusia di bumi dilahirkan melalui seks. Nah, tidakkah Anda melihat, dari sanalah itu berasal. Dari sanalah dosa mulai. Jadi apakah Anda melihat di mana itu sekarang? Dari sanalah, benih ular Anda, masuk. Paham?

<sup>131</sup> Nah, perhatikan, menuntut seorang Kerabat Penebus. Dan Penebus, Kerabat Penebus itu, harus dilahirkan dari umat manusia. Di sini, hal itu menaruh kita pada keadaan yang sulit. Tetapi biarlah saya meniup Trompet itu bagi Anda. Kelahiran melalui perawan itu menghasilkan—produknya. Amin. Kelahiran melalui perawan itu melahirkan Kerabat Penebus kita. Bukan orang lain tetapi Allah Yang Mahakuasa menjadi Imanuel, salah seorang dari kita. Imanuel! Tuntutan “Kerabat Penebus” dipenuhi. Anda lihat bagaimana Allah membuat sebuah syarat, dan tidak ada apa pun yang bisa kita lakukan. Tetapi kemudian kasih karunia melangkah masuk dan menaungi hukum itu, dan menghasilkan produknya. Amin! [Saudara Branham bertepuk tangan sekali—Ed.]

<sup>132</sup> Oh, ketika Anda sampai ke Rumah! Ketika saya mendapat pondok kecil saya di bawah sana; yang Saudara Neville nyanyikan. Ketika Anda sekalian mendengar sesuatu di bawah sana, suatu pagi, bernyanyi, “Anugerah yang mengagumkan, betapa manis suaranya, yang menyelamatkan seorang yang malang seperti aku!” Anda berkata, “Terpujilah Allah! Saudara Branham tua berhasil masuk. Di sanalah ia berada, lihat.” Ya. Oh!

Kasih karunialah yang mengajarku untuk  
takut,  
Kasih karunialah yang melepaskan rasa  
takutku;  
Betapa mulia tampaknya kasih karunia itu  
Ketika pertama kali aku percaya!

<sup>133</sup> Tunggulah sampai kita turun ke situ, sebentar lagi saja! Oh, wah! Sekarang lihatlah. Kitab itu . . .

<sup>134</sup> Kitab Rut memberikan gambaran yang indah tentang hal ini, bagaimana Boas . . . Dan Naomi telah kehilangan tanah itu. Anda, Anda tahu. Anda telah mendengar saya berkhotbah tentang itu, bukan? Angkatlah tangan Anda jika Anda telah mendengar saya mengkhhotbahkan itu. Jadi, Anda mengerti, ya. Boas harus menjadi seorang penebus. Dan dialah satu-satunya orang yang bisa. Ia harus seorang kerabat, seorang kerabat dekat. Dan, dalam menebus Naomi, ia mendapatkan Rut. Itu adalah Yesus, Boas mengiaskan Kristus. Dan ketika Ia menebus Israel, Ia mendapat Mempelai Wanita dari Bangsa lain. Maka, Anda lihat, sangat indah sekali! Kita memiliki itu dalam kaset, saya yakin, di sini di suatu tempat, jika Anda ingin mendapatkannya.

<sup>135</sup> Sekarang perhatikan, nah, Ia harus merupakan Kerabat. Maka, Anda lihat, Malaikat tidak bisa melakukannya. Seorang manusia tidak bisa melakukannya; itu harus seorang manusia, tetapi ia tidak bisa dilahirkan dari wanita, perbuatan seks. Maka, dalam kelahiran melalui perawan itu, Roh Kudus menaungi Maria. Maka, Yesus bukan seorang Yahudi. Yesus bukan dari Bangsa lain. Yesus adalah Allah. Itu tepat. Darah-Nya sama sekali tidak berasal dari perbuatan seks. Ia adalah Darah Allah yang kudus, dan diciptakan. Dan kita tidak diselamatkan oleh darah Yahudi, kita juga tidak diselamatkan oleh darah Bangsa lain. "Kita diselamatkan oleh Darah Allah." Itu menurut Alkitab. Ia berkata demikian. "Kita diselamatkan oleh . . ."

<sup>136</sup> Maka, Anda lihat, Yesus adalah Allah. Ia bukan Pribadi ketiga, Pribadi keempat, Pribadi kedua. Ia adalah Pribadi itu. Ia adalah Allah, ya. Ia adalah Allah, Imanuel. Allah turun dari Kemuliaan-Nya, menyatakan diri-Nya sendiri. Saya suka cerita itu, dari Booth-Clibborn, lagu pujian yang indah, dan besar itu.

Turun dari Kemuliaan-Nya, kisah yang hidup  
selamanya,  
Allah dan Juru Selamatku datang, dan  
Yesuslah Nama-Nya.  
Lahir di palungan, seorang yang asing bagi  
umat-Nya sendiri,  
Seorang yang penuh kesusahan, air mata dan  
penderitaan. Oh!



Betapa rendah hati, membawa penebusan bagi  
 kita;  
 Ketika larut malam, tanpa secercah harapan;  
 Allah, yang mulia, lembut, meninggalkan  
 kemegahan-Nya,  
 Membungkuk untuk membujuk dan  
 menyelamatkan jiwaku.

O betapa aku mengasihi Dia! Betapa aku  
 mengagungkan Dia!  
 Napasku, cahaya matahariku, segala-galanya  
 bagiku!  
 Penebus yang agung menjadi Juru Selamatku,  
 Pencipta yang agung menjadi Juru Selamatku,  
 Dan seluruh kepenuhan Allah berdiam di  
 dalam Dia.

<sup>137</sup> Itulah Dia yang memenuhi syarat itu. Kasih karunia melahirkan Pribadi Yesus Kristus itu. Dan kita mendapati, sekarang Kitab ini. . . Allah merentangkan kemah-Nya, datang dari Allah, untuk menjadi Manusia. Ia mengubah diri-Nya, dari Yang Mahakuasa, menjadi seorang Manusia; untuk mengambil sosok manusia, agar Ia bisa mati, untuk menebus manusia. Tunggulah sampai kita melihat Dia, padahal “tidak ada orang yang layak.” Paham? Baiklah.

<sup>138</sup> Di dalam Alkitab, dalam Kitab Rut, waktu Anda membacanya, Anda akan mengetahui, orang semacam itu disebut “goel,” g-o-e-l. Disebut goel, atau, itu adalah seorang yang bisa memenuhi syarat itu. Dan goel itu harus bisa melakukannya, harus bersedia melakukannya, dan harus seorang kerabat, kerabat terdekat, untuk melakukan itu.

<sup>139</sup> Dan Allah, sang Pencipta, Roh, menjadi kerabat kita ketika Ia menjadi manusia, supaya Ia dapat menanggung dosa kita, dan membayar harganya, dan menebus kita kembali kepada Allah lagi. Itulah dia. Itulah sang Penebus.

<sup>140</sup> Kristus telah menebus kita sekarang. Sekarang kita telah ditebus. Tetapi Ia masih belum mengklaim milik-Nya. Nah, Anda mungkin tidak setuju dengan itu, tetapi tunggu saja sebentar, ya. Kita akan lihat. Paham? Ia belum mengklaim itu. Paham? Jika Ia mengambil Kitab Penebusan itu, segala sesuatu yang pernah dimiliki Adam dan segala sesuatu yang terhilang olehnya, Kristus menebusnya kembali. Dan Ia telah menebus kita. Tetapi Ia masih belum mengambil milik-Nya itu; Ia tidak bisa sampai waktu yang telah ditetapkan. Dan kemudian akan datanglah kebangkitan, dan kemudian bumi akan diperbarui lagi. Dan kemudian Ia akan mengambil milik-Nya, milik-Nya yang Ia dapatkan ketika Ia menebus kita, tetapi akan melakukannya pada waktu yang ditetapkan. Oh, wah!

<sup>141</sup> Ini digambarkan dalam Kitab Tujuh-Meterai ini yang sedang kita bicarakan sekarang. Baiklah. Kitab Penebusan, semua itu digambarkan di sini. Semua yang akan dilakukan oleh Kristus di akhir zaman akan disingkapkan kepada kita minggu ini, dalam Ketujuh Meterai itu, jika Allah mengizinkan kita. Paham? Baiklah. Itu akan disingkapkan. Dan disingkapkan, ketika Meterai-meterai itu dibuka dan dilepaskan bagi kita, kemudian kita bisa melihat rencana penebusan yang besar ini apa, dan kapan dan bagaimana itu akan dilakukan. Itu semua tersembunyi di dalam Kitab rahasia ini di sini. Itu dimeteraikan, ditutup dengan Tujuh Meterai, dan jadi Anak Domba itulah satu-satunya Pribadi Yang dapat membukanya.

<sup>142</sup> Nah...[Perhatian Saudara Branham teralih karena sesuatu—Ed.] Maafkan saya. Kita menyadari... .

<sup>143</sup> Nah, jika Anda ingin melihat dalam Kitab Suci, Anda bisa membuka dalam Yeremia dan mengetahui di sana. Ketika ia—ketika ia—ia akan pergi sebagai tawanan negeri itu, Anda tahu, ia—ia membeli pamannya punya... .Anak dari pamannya memiliki beberapa—beberapa tanah, dan ia menelusuri itu, menaruh meterai. Dan jika kita mengambil semua itu... .Kita juga mendapatkan itu dalam *Ketujuh Zaman Gereja*, meterai-meterai itu dan sebagainya, di sana.

<sup>144</sup> Anda tahu, sebuah meterai, dalam Perjanjian Lama, itu seperti satu gulungan, seperti *ini*. [Saudara Branham sekarang memakai beberapa lembar kertas untuk mengilustrasikan penggulungan, pemeteraian, dan pembukaan sebuah gulungan kitab—Ed.] Dan *di sini* ada rahasia, dan rahasia ini tersembunyi. Baiklah, itu dimeteraikan sekelilingnya dan ditaruh di sini, klaim atas *ini-dan-itu*. Lalu, rahasia berikutnya digulung pada bagian ini, dan terlihat di sini di *sebelah sini*, ada—ada—klaim atas *ini-dan-itu*. Dan begitu terus sampai itu menjadi satu gulungan kitab, sebab pada waktu itu orang tidak memiliki buku seperti *ini*. Itu adalah sebuah gulungan, (berapa orang yang tahu itu?) disebut gulungan kitab. Nah, sebuah gulungan kitab yang dimeterai, Anda dapat melepaskan satu meterai *di sini*, ini rahasianya apa, dan membuka itu, dan Anda dapat melihat apa klaimnya. Dan kemudian membuka satu meterai yang lain, dan Anda dapat melihat apa klaimnya.

<sup>145</sup> Dan seluruhnya Di Sini adalah Tujuh Meterai, berisi rahasia-rahasia Allah sejak dunia dijadikan semuanya dimeteraikan di dalam Sana, dan disingkapkan dengan tujuh Meterai yang berbeda, yang, jika Allah kehendaki, biarlah Dia membiarkan kita membuka Meterai-meterai ini dan melihat ke dalam Kitab itu dan mengetahui apa Itu. Paham? Oh, saya harap kita mendapat waktu yang luar biasa! Di sanalah rahasia penebusan itu dimeteraikan sampai... .Kitab ini tidak dapat dibuka sampai Pesan dari malaikat yang terakhir.

146 Gulungan kitab itu ada di sana. Kita tahu Itu ada di sana. Kita tahu bahwa Itu adalah penebusan. Kita percaya Itu adalah penebusan. Yeremia berkata, “Gulungan kitab ini harus disimpan . . .” Ketika Anda membaca itu di sana, ia akan mengatakannya. Ia harus ditaruh di dalam sebuah bejana tanah. Paham? Oh, betapa indahnya hal itu yang dapat saya bicarakan, sebentar. Gulungan kitab ini ditaruh di dalam sebuah bejana tanah, bejana yang dahulu menjadi manusia (glori!), mati, bangkit lagi, dan ditaruh di dalam sebuah bejana tanah sampai waktu pembelian itu. Oh, wah! Dengan indah! Baiklah.

147 Nah, Pesan-pesan ini semua disimpan sampai, bejana tanah ini, sampai waktu yang telah ditetapkan Allah, pada waktu utusan terakhir ada di bumi. Dan semua yang telah diduga oleh orang-orang ini, dan berkata, “Saya tahu Itu ada di sana. Saya percaya Itu ada di sana.” Dan mereka telah bergumul di Situ, dan menampilkan Itu dan menghasilkan hal-hal itu. Dengan iman mereka percaya Itu. Tetapi sekarang Itu akan dibawa kepada kita dengan wahyu, dan dari tangan Allah dengan bukti bahwa itu benar. Allah berkata begitu. Ia menjanjikan itu.

148 Nah, sekarang mari kita lihat. Di mana, tadi kita berada di mana? Mari kita ke ayat 2 sekarang. Itu adalah waktu yang lama untuk ayat 1, tetapi mari—mari—mari kita mengambil ayat 2. Nah, kita mungkin tidak akan tinggal begitu lama pada ayat yang berikutnya.

*Dan aku melihat seorang malaikat yang gagah, yang berseru dengan suara nyaring, katanya: “Siapakah yang layak membuka . . . gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya?”*

149 Nah, ingat. Mari kita membaca ayat ke-1 lagi, agar kita mendapatkannya bersama.

*. . . aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu . . .*

150 Allah! Siapa itu? Secara mutlak Pemegang Kitab Kehidupan yang mula-mula. Ia memegang Itu. Allah memegang Itu. Ketika Adam kehilangan Itu, Itu kembali ke Pemilik-Nya yang mula-mula. Itu milik-Nya.

*Dan Yohanes (dalam penglihatan) berpaling dan melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu se—sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalam dan sebelah luarnya dimeterai dengan tujuh meterai.*

151 Lihatlah, sebelah dalam! Nah, ketika kita membuka Meterai-meterai ini, Anda akan melihat, Itu langsung kembali ke dalam Kitab Suci, sepanjang jalan ke belakang, bagi setiap Meterai-meterai itu. Seluruh hal itu, bersama-sama, seluruh rahasia itu, terletak di sini di dalam Meterai-meterai ini.

Paham? Setiap rahasia Alkitab ada di dalam Meterai-meterai ini. [Saudara Branham mengetuk mimbar lima kali—Ed.] Dan Meterai-meterai itu tidak bisa dibuka sampai saat itu. Saya akan membuktikan itu di sini, hanya sebentar lagi.

<sup>152</sup> Perhatikan. Nah, Kitab itu, ingat, dimeterai. Di sini ada satu, inilah Dia, meterai *ini*. Lalu yang Satu lagi tertutup, sebuah Meterai. Satu lagi tertutup, sebuah Meterai. Itu adalah Kitab Penebusan. Dan seluruhnya, bersama-sama, menjadi Kitab itu, dan Itu dimeterai dengan Tujuh Meterai. Dan, lalu, itu ada pada bagian luarnya, karena itu digulung. Rahasia Meterai itu ada di sebelah dalam. Dan Itu hanya berkata, “Penunggang kuda-putih,” atau, “Penunggang kuda-hitam,” dan yang lainnya, di sebelah luar. Tetapi rahasia dari seluruh Kitab itu ada dalam Meterai-meterai itu, dari Kejadian sampai Wahyu. Rencana penebusan yang lengkap disingkapkan dalam Ketujuh Meterai ini. Oh, ini adalah waktu yang penting. Allah tolonglah kami untuk memahami Ini! Paham?

<sup>153</sup> Nah, “Dan seorang malaikat yang gagah...” Sekarang ayat 2.

*...seorang malaikat yang gagah, dengan suara nyaring, berseru, Siapakah yang layak... (Layak untuk apa?) Siapakah yang layak mengambil gulungan kitab itu,...*

<sup>154</sup> Sekarang kita akan mengetahui. Di manakah Kitab itu sekarang? Kembali ke Pemilik-Nya yang mula-mula, sebab Itu telah hilang oleh seorang anak, anak lelaki Allah yang pertama, seorang manusia. Dan ketika ia kehilangan haknya, karena ingin mendengar Iblis, ia menyerahkan... Apa yang dilakukannya? Ia menerima hikmat Iblis sebagai pengganti Firman Allah. Nah, tidakkah kita bisa berhenti di sini sebentar! Anak-anak Allah ingin mengambil ide dari seminari tentang Itu, sebagai pengganti Firman Allah. Lihatlah, hal yang sama yang dilakukan Adam, kehilangan haknya. Dan ketika itu terjadi, itu langsung kembali. Tidakkah Anda dapat melihat zaman-zaman itu telah ke mana? Paham? Langsung kembali ke pemegang yang mula-mula.

<sup>155</sup> Dan Yohanes, dikuasai oleh Roh, sedang berdiri di sini di Sorga. Nah ia baru saja diangkat ke atas, dari zaman-zaman gereja, lihat, telah melihat zaman-zaman gereja itu. Dan kemudian ia diangkat ke atas, dalam pasal ke-4. Ia berkata, “Naiklah ke atas. Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang akan datang.”

<sup>156</sup> Dan ia melihat Seorang yang sedang duduk di atas Takhta, dengan Kitab ini di tangan-Nya, di tangan kanan-Nya. Bayangkan itu, sekarang. Dan, kemudian, dalam Kitab ini adalah sertifikat hak milik atas penebusan, dan Itu dimeterai dengan Tujuh Meterai.

157 Dan kemudian seorang Malaikat tampil, seorang Malaikat yang gagah, berseru dengan suara nyaring, “Siapakah yang layak untuk membuka Gulungan Kitab itu; untuk mengambil Kitab itu? Siapakah yang dapat membuka Meterai-meterainya? Siapakah yang bisa membuka Kitab itu?” Lihatlah, Malaikat itu bertanya. Yohanes melihat itu. Dan Ia berkata, “Nah, siapakah yang layak? Biarlah Dia . . .” Oh, wah! Mungkin saya hanya merasakan ini, begini. “Tetapi biarlah Dia,” kata Malaikat itu, “biarlah Dia . . .” *Inilah* Kitab Penebusan itu! *Inilah* rencana penebusan itu! *Inilah* satu-satunya cara Anda akan pernah ditebus, sebab *inilah* sertifikat hak milik penebusan seluruh langit dan bumi! “Biarlah Dia maju ke muka, jika Ia mau.” Oh, wah! “Sekarang berbicaralah, atau diam selama-lamanya. Biarlah Dia maju ke muka dan mengklaim Kitab ini. Siapa yang layak untuk melakukan itu?”

158 Dan Yohanes berkata:

*Tidak ada seorang pun yang di sorga yang dianggap layak; tidak ada seorang pun yang di bumi yang layak; tidak ada seorang pun yang di bawah bumi, yang pernah hidup dan mati, yang dianggap layak. Tidak ada seorang pun yang dianggap layak.*

159 Seruan dari Malaikat itu adalah seruan bagi Kerabat Penebus itu untuk tampil. Allah berkata, “Aku mempunyai hukum; seorang Kerabat Penebus bisa—bisa menjadi seorang pengganti. Di manakah Kerabat Penebus itu? Siapakah yang dapat mengambil Kitab itu?”

160 Dan itu mulai dari Adam, turun terus melewati semua rasul, dan nabi, dan segala yang lain, dan tidak ditemukan seorang pun. Nah, bagaimana itu? “Tidak ada seorang pun yang di Sorga, tidak ada seorang pun yang di bumi, tidak ada seorang pun yang pernah hidup.” Elia sedang berdiri di sana. Musa sedang berdiri di sana. Semua rasul sedang berdiri di sana, atau—atau semua yang telah mati; semua orang kudus, Ayub, orang-orang bijaksana. Setiap orang itu sedang berdiri di sana, dan tidak ada seorang pun yang layak bahkan untuk melihat saja Kitab itu, apalagi mengambil-Nya dan membuka Meterai-meterai itu.

161 Nah paus dan semua orang ini masuk ke mana? Di manakah uskup Anda? Di manakah kelayakan kita? Kita bukan apa-apa. Itu benar.

162 Ia meminta Kerabat Penebus itu untuk melangkah ke muka, jika Ia bisa. Tetapi Yohanes berkata, “Tidak seorang pun yang layak.”

163 Bukan tidak ada orang yang layak di sana, nah, seperti Malaikat; seperti, misalnya, kita katakan, Gabriel, atau Mikhael. Tetapi, ingat, ia harus merupakan seorang Kerabat. Ingat, Yohanes berkata di sini, “Dan tidak ada o-r-a-n-g,” bukan

Malaikat, bukan Serafim. Mereka tidak berdosa, tetapi Mereka berada dalam kategori lain. Mereka tidak pernah jatuh.

<sup>164</sup> Tetapi ini harus merupakan seorang Kerabat Penebus. “tidak ada orang,” sebab tidak ada seorang pun dari mereka telah ditebus. “Tidak ada seorang pun yang layak untuk melihat Itu.” Oh, tidak! Wah, wah! Maka, itu memerlukan seorang Kerabat manusia. Dan ia meminta itu, dan Ia tidak ditemukan, di mana pun. Tidak ada orang. Tidak ada uskup, tidak ada uskup agung, tidak ada imam, tidak ada pembesar, bahkan tidak ada apa pun. . . bahkan untuk melihat Kitab itu saja tidak cukup kudus. Huh! Wah, wah! Itu keras sekali, tetapi itulah yang dikatakan Alkitab. Saya hanya mengutip apa yang Yohanes katakan.

Alkitab mengatakan bahwa Yohanes “menangis.”

<sup>165</sup> Bukan seperti yang diajarkan beberapa orang tentang itu. Suatu kali saya mendengar seorang laki-laki mengajarkan ini, berkata, “Yohanes menangis karena ia mengetahui dirinya tidak layak.” Oh! Siapa pun di bawah Roh Kudus akan mengetahui yang lain dari itu, ya; di bawah inspirasi Allah, akan mengetahui yang lain dari itu.

<sup>166</sup> Tetapi, Yohanes “menangis.” Menurut saya untuk inilah ia menangis. Sebab, jika tidak ada seorang pun yang layak dan dapat membuka Kitab Penebusan ini, maka segala makhluk terhilang.

<sup>167</sup> *Inilah* Kitabnya, *Inilah* sertifikat hak miliknya, dan Itu akan dipersembahkan kepada Kerabat Penebus yang dapat memenuhi syarat-syarat itu. Itu adalah hukum Allah sendiri, dan Ia tidak dapat mencemarkan hukum-Nya, tidak dapat melawan hukum-Nya, lebih tepatnya. Paham? Allah menuntut seorang Kerabat Penebus Yang layak, Yang sanggup melakukannya, Yang memiliki kemampuan untuk melakukannya.

<sup>168</sup> Dan Malaikat itu berkata, “Sekarang biarlah Kerabat Penebus itu melangkah ke depan.”

<sup>169</sup> Dan Yohanes melihat. Dan ia melihat ke seluruh bumi. Ia melihat ke bawah bumi. Dan tidak ada seorang pun. Di sana, makhluk dan segalanya terhilang. Tentu saja, Yohanes menangis. Segalanya terhilang.

<sup>170</sup> Namun, tangisannya hanya sebentar. Lalu berdirilah di sana salah seorang dari tua-tua itu, berkata, “Jangan menangis, Yohanes.” Oh, wah! tangisannya hanya sebentar.

<sup>171</sup> Yohanes berpikir, “Oh, wah, di manakah Orang itu? Di sana berdirilah para nabi; mereka dilahirkan seperti saya dilahirkan. Di sana berdirilah orang-orang bijak. Di sana berdirilah. . . Oh, tidak adakah seseorang di sini?”

172 “Saya ingin Seorang yang sanggup melakukan itu. Saya ingin Seorang yang dapat menebus.”

173 Dan ia tidak ditemukan, maka Yohanes menangis. Oh, segala sesuatu terhilang; dan ia menangis dengan amat sedih. Dan ia—ia sedih, sebab segalanya, segenap ciptaan, segalanya terhilang, jika mereka tidak dapat menemukan seseorang. Glori bagi Allah! Jika mereka tidak dapat menemukan seseorang yang dapat memenuhi syarat itu, di sana... setiap manusia, dan seluruh dunia dan ciptaan, sudah terhilang. Oh, segala sesuatu telah jatuh. Hak—hak—hak penebusan, hak atas—atas Hidup Kekal, Terang itu, semua hak ini sudah terhilang, dan tidak ada seorang pun yang dapat membayar harganya. Dan Yohanes mulai menangis, sebab tidak ada orang yang layak, dan bahkan tidak ada orang yang bisa melihat Kitab itu. Oh, itu memerlukan seorang manusia. Yohanes menangis, sebab tidak ada orang yang dapat melakukannya, dan segala sesuatu sudah terhilang.

174 Dan terdengarlah suara dari seorang di antara tua-tua itu, berdiri di tengah-tengah keempat Makhhluk dan semua bala tentara Sorga yang besar itu, berkata, “Jangan menangis, Yohanes.” Oh, wah!

175 [Saudara Branham bertepuk tangan dua kali—Ed.] Kasih karunia Allah!

176 “Jangan patah hati, Yohanes. Jangan menangis. Sebab Singa dari suku Yehuda, Tunas dan Keturunan Daud, Ia telah menang.”

177 *Menang* berarti “berjuang, dan mengalahkan.” Oh, wah! Taman Getsemani, ketika Darah bertetes dari wajah-Nya, Ia sedang mengalahkan. Paham? Huh! Paham?

178 “Singa, dan Tunas Daud, telah menang, telah mengalahkan.”

179 Seperti Yakub, sebagai pengambil tempat orang. Dan ketika ia bertemu dengan Malaikat itu, ia pegang terus. Dan Malaikat itu berusaha melepaskan diri. Ia berkata, “Aku—aku tidak akan membiarkan Engkau pergi.” Ia pegang terus sampai ia mendapat apa yang ia inginkan. Dan namanya diubah, dari *pengambil tempat orang*, yang artinya “penipu.” Menjadi apa? Menjadi “seorang pangeran dengan Allah,” *Israel*. Ia telah menang.

180 Dan Singa dari suku Yehuda ini sudah menang. Ia berkata, “Jangan menangis, Yohanes. Sebab Singa dari suku Yehuda, Tunas Daud, telah menang. Ia telah mengalahkan. Ia telah melakukannya. Itu sudah selesai, Yohanes.” Huh! Oh, oh, wah! Ia menghasilkan sebuah pemutih yang mengirim dosa kembali ke tangan yang bermanyak itu yang... dengan hikmatnya, yang mencemarkan itu, manusia. Ya.

181 Tetapi ketika Yohanes berpaling untuk melihat, ia melihat seekor Anak Domba. Betapa berbedanya dengan seekor Singa!

Ia berkata, “Singa itu telah menang.” Lihatlah, sekali lagi, saya bisa memakai itu di sana, Allah bersembunyi dalam kesederhanaan. Ia berkata, “Ada seekor Singa.” Itu adalah raja dari hewan. “Singa itu telah menang.” Hewan terkuat yang ada adalah singa.

<sup>182</sup> Saya pernah berbaring di hutan-hutan di Afrika, dan mendengar—jerapah menjerit. Dan—dan gajah yang kuat, dan besar, dengan belalainya di udara, “Huii, huii, huii.” Dan mendengar—binatang—binatang buas di padang gurun meneriakan suara mereka yang membekukan darah. Dan—kumbang, sampai. . . Dan Billy Paul dan saya berbaring di dalam tempat tua yang kecil yang di atasnya ditutupi dengan duri. Dan mendengar, dari jarak yang jauh, seekor singa mengaum, dan semuanya di padang gurun itu diam. Bahkan kumbang pun berhenti berteriak. Raja berbicara. Oh, oh, oh, oh, wah!

<sup>183</sup> Saya beri tahu kepada Anda, begitulah ketika semua denominasi dan keraguan jatuh ke tanah. Segala sesuatu menjadi diam ketika sang Raja berbicara. Dan *Inilah* Raja itu, itulah Firman-Nya. Oh!

<sup>184</sup> Ia berkata, “Yohanes, jangan kuatir. Jangan menangis. Jangan patah hati, Yohanes. Aku telah membawa engkau ke sini dalam penglihatan; Aku akan menunjukkan sesuatu kepadamu. Dan aku tahu bahwa hatimu hancur, karena, engkau tahu, tidak ada yang akan ditebus, segalanya hilang; tidak ada seorang pun yang bisa memenuhi syarat itu. Tetapi Singa dari suku Yehuda. . .”

<sup>185</sup> Anda tahu, Yehuda. . . Kita ada itu, dan pada papan tulis di sini, Anda tahu. Lambang, dari suku Yehuda, adalah singa.

<sup>186</sup> Ingat, singa, dan—dan lembu jantan, dan. . . dan seterusnya, kepala manusia, dan seterusnya. Dan mereka mengawasi, para Serafim itu, Firman itu; sementara semua, Markus, Matius, Lukas, dan Yohanes, semua berdiri mengelilingi Kitab Kisah Para Rasul.

<sup>187</sup> Dan saya pernah mendengar seorang laki-laki berkata, seorang hamba Tuhan yang besar, berkata, “Kitab Kisah Para Rasul hanyalah pekerjaan penopang.”

<sup>188</sup> Itu adalah pokok pertama yang keluar dari Gereja yang kudus itu. Ah-hah! Ya, Pak. Dan jika Ia pernah mengeluarkan satu lagi, itu akan seperti itu, juga. Ya, Pak! Anda memiliki beberapa pokok yang dicangkokkan, dan pokok-pokok itu menghasilkan lemon. Itu seharusnya menghasilkan jeruk. Tetapi. . . Paham? Ketika Pokok itu—Pokok itu mengeluarkan cabang-Nya lagi, maka Itu akan persis sama seperti yang mula-mula.

<sup>189</sup> Dan Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, Kitab-kitab Injil itu berdiri di sana mengawal Itu. Hikmat manusia; kekuatan



singa; pekerjaan lembu jantan; dan kecepatan macan tutul... atau rajawali, lebih tepatnya. Ya, Kitab-kitab Injil sedang berdiri di sana! Apa? Ingatkah ketika kita membicarakan itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Itu ada dalam *Ketujuh Zaman Gereja*.

Sekarang ia berkata, "Singa dari suku Yehuda."

190 Kenapa dari Yehuda? "O Yehuda, pemerintahan tidak akan beranjak darinya, dari antara lututnya, sampai Ia, yang berhak atasnya, datang. Tetapi Ia akan datang dari Yehuda."

191 "Dan Singa, lambang dari suku Yehuda, telah menang. Ia telah mengalahkan."

192 Dan ketika ia memandang sekitarnya untuk melihat di mana Singa itu, ia melihat seekor Anak Domba. Aneh, mencari Singa dan melihat Anak Domba. Tua-tua itu menyebut Dia Singa. Tetapi ketika Yohanes memandang, ia melihat seekor Anak Domba, "Seekor Anak Domba seperti telah disembelih sejak dunia dijadikan." Seekor Anak Domba yang telah disembelih. Apa itu? Anak Domba itu apa? Ia berdarah, terluka. "Seekor Anak Domba yang telah disembelih, tetapi hidup lagi." Dan Ia berdarah. Oh, wah!

Bagaimana bisa Anda melihat Itu, Saudara-saudara, dan tetap sebagai orang berdosa?

193 Seekor Anak Domba datang. Tua-tua itu berkata, "Seekor Singa telah menang, Singa dari suku Yehuda." Dan Yohanes memandang untuk melihat Singa itu, lalu datanglah seekor Anak Domba, gemetar, Berdarah, terluka. Ia telah menang. Anda bisa mengetahui bahwa Ia habis perang. Ia telah disembelih, tetapi Ia hidup lagi.

194 Sebelumnya Yohanes tidak melihat Anak Domba ini, Anda tahu, di sini. Sebelumnya Ia tidak disebut. Ia tidak disebut di mana pun. Yohanes tidak melihat-Nya, di seluruh Sorga, ketika ia sedang mencari. Tetapi di sinilah Ia tampil.

195 Perhatikan di mana Ia tampil. Dari mana Ia datang? Ia datang dari Takhta Bapa, di mana Ia telah duduk sejak Ia disembelih dan bangkit lagi. "Ia bangkit dan duduk di sebelah kanan Allah, hidup selama-lamanya untuk menjadi Pembela." Amin. Bangkit di sana, hari ini, sebagai Pembela, dengan Darah-Nya Sendiri, untuk membela karena ketidaktahuan orang. Nah, kepada Dialah saya bergantung. Ia masih ditutupi dengan pemutih, pemutih pengampunan dosa.

196 Yohanes memandang Anak Domba itu, dan Anak Domba itu seperti telah disembelih. Dan kemudian ia melihat bahwa Ia terluka, dan tercabik, dan memar, dan meneteskan darah. Seekor Anak Domba yang berdarah, itulah yang menggantikan kita. Bukankah itu aneh, seekor Anak Domba yang sederhana

harus mengambil tempat kita? Dan ia melihat Anak Domba itu. Ia melangkah ke luar.

<sup>197</sup> Tadinya Yohanes tidak melihat Dia, sebab Ia berada jauh di dalam Kekekalan, bahkan mengadakan pembelaan; dan menunjukkan bahwa mereka yang telah datang kepada Allah, di bawah korban dari darah lembu jantan, kambing, sebuah persembahan pengganti, Ia juga. . . . Sebab, mereka yang percaya itu, menunjuk kepada Dia. Dan dahulu Darah itu masih belum dicurahkan, maka Ia berada di sana untuk membersihkan mereka. Ia berada di sana untuk membersihkan Anda dan saya.

<sup>198</sup> Dan, ya Allah, saya harap Ia ada di sini malam ini. Bagi setiap orang berdosa, Anak Domba yang telah disembelih itu. Bagaimana bisa Yehovah melihat sesuatu yang lain kecuali Anak Domba yang berdarah itu yang berdiri di sana!

<sup>199</sup> Dan Anak Domba itu melangkah ke luar ke dalam penglihatan itu sekarang, Ia seperti telah disembelih. Perhatikan, datang dari Takhta Bapa. Oh, bayangkan! Ia, Ia datang dari mana, ke dalam penglihatan ini? Ia datang dari Kemuliaan, di mana Ia duduk di sebelah kanan Allah. Ia tampil, bagi Yohanes, dari Kemuliaan.

<sup>200</sup> Oh, bukankah itu akan mulia jika pikiran kita yang berdosa, malam ini, dapat disingkirkan cukup lama untuk menerima Dia, dan Ia akan tampil sepanjang jalan dari Kemuliaan, malam ini, untuk memperkenalkan diri-Nya kepada seseorang dari Anda sekalian!

<sup>201</sup> Anak Domba itu tampil dari Kemuliaan, untuk membela, baiklah, untuk mengklaim penebusan-Nya sekarang! Ingat, selama ini Ia berada dalam pekerjaan-Nya sebagai pengantara di belakang *sini*. Tetapi, ingat, Meterai-meterai ini sudah siap dibuka, dan Anak Domba itu datang dari tempat kudus Allah, maju ke depan.

<sup>202</sup> Tunggulah sampai kita tiba di sana, satu jam itu, mengambil “setengah jam” itu yang sunyi senyap. Tempat kudus itu berasap. Tidak ada lagi pembelaan. Korbannya telah pergi. Itu adalah sebuah Kursi Penghakiman. Tidak ada Darah lagi di atasnya, sebab Anak Domba yang ditutupi-Darah telah berjalan pergi. Janganlah Anda menunggu sampai saat itu. Ingatkah dalam Perjanjian Lama? Selama darah tidak ada di atas kursi pendamaian, maka itu adalah penghakiman; tetapi selama darah itu ada di sana, ada belas kasihan. [Saudara Branham mengetuk mimbar lima kali—Ed.] Tetapi ketika Anak Domba itu berjalan pergi, itu selesai!

<sup>203</sup> Selama ini Ia sebagai apa? Selama ini Ia adalah seorang Pembela. Tidak ada orang lain! Maka beri tahulah kepada saya di mana Maria bisa membela. Apa yang dapat Maria persembahkan? Apa yang dapat Santo Francis, Santo Assisi, atau yang mana pun, dan Santa Cecilia, maksudnya, atau

manusia lain yang mana pun? Yohanes tidak pernah melihat seribu orang kudus keluar dari tempat pengantaraan. “Ia melihat seekor Anak Domba, seekor Anak Domba yang telah disembelih, berdarah.” Saya tidak peduli berapa banyak orang kudus yang telah dibunuh; mereka semuanya layak menerima itu, setiap orang dari mereka. Seperti yang dikatakan penyamun di atas salib, “Kita telah berdosa, dan kita layak menerima ini. Tetapi Orang ini tidak berbuat sesuatu.” Ia adalah satu-satunya Manusia yang layak.

<sup>204</sup> Datanglah Ia, dari tempat pembelaan. Sekarang Ia datang untuk apa? Perhatikan Dia! Oh, oh, oh, wah! [Saudara Branham bertepuk tangan tiga kali—Ed.]

<sup>205</sup> Yohanes menangis. Di manakah semua—semuanya itu? Apa yang akan terjadi?

<sup>206</sup> Dikatakan, “Jangan menangis, Yohanes,” kata tua-tua itu. “Datanglah Singa itu. Dialah Orang yang telah menang.” Ketika ia memandang, datanglah seekor Anak Domba, berdarah, yang telah disembelih.

<sup>207</sup> Apa saja yang telah dibunuh berdarah. Anda tahu, itu telah dibunuh. Lehernya telah dipotong, atau sesuatu. Ada darah pada sekujur tubuhnya.

<sup>208</sup> Datanglah seekor Anak Domba, telah disembelih. Dan Ia tampil, oh, wah, (apa?) untuk mengklaim penebusan-Nya. Amin. Oh! Oh! Saya . . . Tidakkah Anda merasa seperti ingin pergi ke pojok, duduk dan menangis sebentar? Datanglah seekor Anak Domba, masih berdarah. Yohanes . . . Tidak ada apa pun di sana; semua orang terkenal itu berdiri di sekitarnya, tetapi tidak seorang pun dari mereka yang dapat melakukannya. Maka, datanglah Anak Domba itu, sekarang. Masa pembelaan-Nya telah selesai, masa sebagai pengantara.

<sup>209</sup> Pada saat itulah Malaikat ini akan berdiri di sana. Tunggulah sampai kita masuk ke dalam Meterai-meterai itu. “Dan tidak akan ada waktu lagi.” Itu benar. “setengah jam yang sunyi senyap” itu. Perhatikan apa yang terjadi dalam waktu setengah jam yang sunyi senyap itu, ketika Meterai Ketujuh itu, Minggu malam yang akan datang, jika Tuhan menghendaki.

<sup>210</sup> Ia keluar (apa?) untuk mengambil klaim-Nya sekarang. Oh, wah! Keluar untuk mengambil klaim-Nya! Nah, Ia telah melakukan pekerjaan sebagai Kerabat. Ia sudah turun, menjadi Manusia, mati. Ia telah melakukan pekerjaan penebusan sebagai Kerabat, tetapi masih belum menuntut klaim-Nya. Sekarang Ia datang ke tempat itu untuk mengklaim hak-Nya, (perhatikan apa yang terjadi) oh, wah, untuk itulah Ia disembelih, untuk menjadi seorang Kerabat bagi manusia, untuk mati menggantikan dia, untuk menebus dia. Tetapi, tua-tua itu benar ketika ia berkata bahwa Ia adalah seekor “Singa,” ya. Tua-tua itu menyebut Dia, dikatakan, seekor “Singa.” Sebab,

Ia telah menjadi seekor Anak Domba, seorang Pembela, seekor Anak Domba yang berdarah, tetapi sekarang Ia tampil sebagai seekor Singa. Masa pembelaan-Nya sudah selesai.

<sup>211</sup> “Barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar. Barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran. Barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya.” Hal itu sudah dekat. Oh, Saudara! Lalu apa? Lalu apa?

<sup>212</sup> Dan, ingatlah, itu datang pada zaman gereja ketujuh, ketika rahasia-rahasia Allah akan dibuka. Sekarang perhatikan dengan teliti. Ini adalah sesuatu yang harus Anda dapatkan. Nah, selama ini Ia sedang melakukan pekerjaan-Nya sebagai pengantara, mengadakan pembelaan bagi orang percaya. Selama dua ribu tahun Ia telah berada di belakang sana, seekor Anak Domba. Sekarang Ia melangkah ke luar dari Kekekalan, untuk mengambil Kitab yang bersertifikat-hak-milik itu, dan untuk membuka Meterai-meterai itu, dan menyingkapkan rahasia-rahasianya. Kapan itu? Di akhir zaman.

<sup>213</sup> Apakah Anda memahami itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baik, kita akan lanjutkan kalau begitu.

<sup>214</sup> Nah, membuka Meterai-meterai itu dan memberikan semua rahasianya kepada mereka, kepada malaikat ketujuh, yang Pesannya akan menyingkapkan semua rahasia Allah. Rahasia-rahasia Allah itu ada di dalam Ketujuh Meterai ini. Paham? Itulah yang Ia katakan di sini. Semua rahasia itu ada di dalam Ketujuh Meterai ini.

<sup>215</sup> Dan Anak Domba itu keluar sekarang, dari sebagai Pengantara antara Allah dan manusia. Ia menjadi seekor Singa. Dan ketika Ia menjadi Singa, Ia mengambil Kitab itu. Itu adalah hak-Nya. Allah telah memegang Itu, rahasianya, tetapi sekarang Anak Domba itu datang.

<sup>216</sup> Tidak ada orang yang dapat mengambil Kitab itu. Itu masih ada di tangan Allah. Tidak ada paus, imam, apa pun itu, mereka tidak dapat mengambil (tidak) Kitab itu. Ketujuh Meterai itu belum disingkapkan. Paham?

<sup>217</sup> Tetapi ketika, Pengantara itu, ketika pekerjaan-Nya selesai sebagai seorang Pembela, Ia tampil. Dan Yohanes . . . Tua-tua itu berkata, “Ia adalah seekor Singa.” Dan Ia tampil. Perhatikan Dia. Oh, wah! Paham? Ia tampil untuk mengambil Kitab itu, sekarang perhatikan, untuk menyingkapkan rahasia-rahasia Allah, yang telah diduga-duga oleh orang lain, dalam semua zaman denominasi ini.

<sup>218</sup> Lihat, kemudian, malaikat ketujuh itu. Jika Kitab ini, rahasia-rahasia, adalah Firman Allah, maka malaikat ketujuh itu harus merupakan seorang nabi, bagi Firman Allah untuk datang kepadanya. Tidak ada imam, paus, atau apa pun yang

lain, yang dapat mengambil Itu; Firman tidak datang kepada orang seperti itu. Firman Allah hanya datang kepada nabi, selalu. Maleakhi 4 menjanjikan itu. Dan ketika ia tampil, ia akan mengambil rahasia-rahasia Allah, ketika gereja telah menjadi kacau semua di dalam semua denominasi ini, “Dan memulihkan Iman anak-anak kembali kepada bapa-bapanya.” Dan kemudian penghakiman atas dunia akan menghantam, dan bumi akan dibakar. Dan kemudian orang-orang benar akan berjalan di atas abu dari orang-orang fasik, dalam Masa Seribu Tahun.

219 Apakah Anda mengerti itu sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah.

220 Orang-orang lain telah menduga-duga itu, dalam zaman denominasi. Tetapi, lihat, ia harus laki-laki ini, malaikat ketujuh itu. . . Wahyu 10:1-4 adalah. . . Malaikat yang ketujuh itu memiliki rahasia-rahasia Allah yang diberikan kepadanya, dan menyelesaikan semua rahasia yang tertinggal, sepanjang zaman-zaman denominasi.

221 Sekarang Anda dapat melihat kenapa saya tidak menyerang saudara-saudara saya di dalam denominasi. Masalahnya adalah sistem denominasi! Mereka tidak, mereka tidak perlu mencoba mengetahui Itu, sebab Itu tidak bisa disingkapkan. Itu menurut Firman. Mereka menduga tentang Itu, dan percaya bahwa Itu ada di sana, dan dengan iman berjalan dengan Itu, tetapi sekarang Itu telah terbukti dengan jelas. Amin. Oh, wah, betapa—betapa agung ayat Kitab Suci itu!

222 Sekarang perhatikan. Maka itu adalah Dia, Anak Domba itu, yang mengambil posisi Raja-Nya, ketika orang-orang kudus-Nya datang untuk memahkotai Dia, “Tuan atas segala tuan, dan Raja segala raja.” Paham?

223 Lihat, “Waktu telah habis.” Wahyu 10:6, “Tidak ada waktu lagi.”

224 Perhatikan, ada “tujuh tanduk” di atas Anak Domba ini. Apakah Anda memperhatikan itu? “Bertanduk tujuh.” Kita baru saja selesai dengan itu. Tanduk berarti “kekuatan,” bagi binatang itu. Dan, perhatikan, Ia bukan seekor binatang, sebab Ia mengambil Kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta. Paham? Perhatikan. Oh, wah!

225 Saya percaya saya telah mencatat itu di suatu tempat; oh, untuk membuka Meterai-meterai itu, dan untuk membuka sertifikat, sertifikat hak milik itu, dan—Pesan kepada malaikat terakhir itu. Dan Ia mengambil tempat-Nya sebagai Raja. Untuk melakukan itulah sekarang Ia tampil.

Sekarang perhatikan, ketika Ia keluar, “Ketujuh tanduk itu.”

<sup>226</sup> Nah, ketika ia melihat Anak Domba ini, Yohanes melihat Itu, Itu—Itu tampaknya seperti Ia telah disembelih, berdarah. Dan Ia telah datang dari Kekekalan, dan Ia sudah berhenti dari sebagai Pengantara.

<sup>227</sup> Maka berdoalah kepada Maria sebanyak yang Anda mau! “Tidak ada seorang pun yang di Sorga, dan yang di bumi, atau tidak ada orang, tidak ada orang di mana pun yang lain, dapat mengambil itu.” Bahkan Yohanes menangis karena itu. Oh, teman Katolik, tidakkah Anda bisa melihat itu? Jangan berdoa kepada orang mati tertentu.

<sup>228</sup> Anak Domba itu adalah satu-satunya Pengantara. Paham? Dialah Orang yang tampil. Dan apa yang Ia lakukan sekarang? Selama ini Ia berada di belakang sini melakukan pembelaan, sampai Darah-Nya telah menebus setiap orang. Dan Anak Domba itu, sekarang, tahu apa yang tertulis di dalam Kitab itu. Maka, Ia tahu sejak dunia dijadikan nama mereka ada di dalam Sana, maka Ia telah berdiri di belakang sini dan re- . . . dan—dan, tetapi, telah melakukan pekerjaan sebagai Pengantara seperti ini sampai . . . pekerjaan sebagai pengantara, sampai setiap orang yang ditaruh di dalam Kitab itu telah ditebus, dan itu sudah selesai. Dan sekarang Ia berjalan ke luar. Paham? Ia telah melakukan pekerjaan-Nya sebagai Kerabat. Ia adalah . . . Anda tahu apa pekerjaan sebagai Kerabat itu? Untuk bersaksi di hadapan tua-tua. Anda ingat Boas melepaskan kasutnya, dan sebagainya? Ia telah melakukan semuanya ini sekarang.

<sup>229</sup> Sekarang Ia datang untuk mengambil Mempelai Wanita-Nya. Amin. Sekarang Ia datang sebagai Raja. Ia sedang mencari Ratu-Nya. Amin. Amin. Di dalam Kitab ini adalah seluruh rahasia tentang Itu, digulung, Tujuh Meterai. Oh, Saudara! Tujuh Meterai, sedang menantikan Dia untuk datang. Perhatikan.

<sup>230</sup> Mari kita mengambil simbol-simbol ini. Baik, ini hanya pukul sembilan. Kita masih ada lebih dari tiga jam, lagi. Kita ada . . . mari kita hanya . . . Iblis terus mengatakan kepada saya bahwa orang-orang itu sudah capek, maka saya duga mereka memang capek. Tetapi mari—mari kita mengambil ini, biar bagaimanapun.

<sup>231</sup> “Tujuh tanduk” adalah ketujuh gereja, ya, ketujuh zaman gereja, sebab itu adalah perlindungan Anak Domba itu. Dengan apa Ia melindungi hak-Nya, di bumi, yaitu dengan Sekelompok orang yang diutus—Allah yang melindungi; lihat, tanduk pada Anak Domba itu.

<sup>232</sup> “Tujuh mata” adalah ketujuh utusan dari ketujuh zaman gereja. “Tujuh mata,” tujuh pelihat.

<sup>233</sup> Apakah Anda ingin mencatat beberapa ayat Kitab Suci? Mari kita buka saja ke situ. Apa yang Anda katakan, Anda punya waktu sebanyak itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baik. Mari

kita membuka ke Zakharia, Kitab—Zakharia, hanya sedikit, dan kita akan—kita akan membaca beberapa dari ini.

<sup>234</sup> Saya—saya tidak mau menahan Anda terlalu lama dalam hal-hal ini. Dan—dan saya . . . Tetapi, namun, saya tidak ingin Anda melewatkan ini. Apa lagi yang lebih penting dari ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ya. Apa lagi . . . [Seseorang di antara jemaat berkata, “Saudara Branham?”] Apa? [“Anda tidak mengukur itu.”] Tidak ada yang lebih penting dari Hidup Kekal bagi seseorang. Dan kita harus—kita harus mengambil ini sekarang, dan—dan memastikan bahwa kita mengerti ini. Baik. Baiklah, Pak.

<sup>235</sup> Dan sekarang kita ingin membaca Zakharia pasal ke-3. Saya rasa itu benar, nah, Zakharia 3. Kita hanya akan mengambil simbol-simbol ini di sini, jika saya telah mencatat ayat Kitab Suci saya. Saya hanya berteriak ke mana-mana, tadi siang, ketika saya menemukan ini. Maka saya—saya tidak tahu apakah saya mencatatnya dengan benar, atau tidak. Saya harap memang demikian. Zakharia 3, mari kita lihat apakah itu . . . Saya menulis 89 di sini, namun pasti itu adalah 8 sampai 9. Baik. Baiklah. Saya tahu itu tidak bisa 89. Zakharia 3:8 dan 9.

*Dengarkanlah, hai imam besar Yosua! Engkau dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu—sungguh kamu merupakan suatu lambang. Sebab, sesungguhnya aku akan mendatangkan hamba-Ku, yakni SANG TUNAS (Kristus).*

*Sebab sesungguhnya permata yang akan Kuserahkan kepada Yosua—(batu) satu permata yang bermata tujuh—(tujuh mata), sesungguhnya Aku akan mengukirkan ukiran di atasnya, demikianlah firman TUHAN semesta alam, . . . Aku akan menghapuskan kesalahan negeri ini dalam satu hari saja.*

<sup>236</sup> Sekarang mari kita membuka Zakharia 4:10, 4:10. Dengarlah.

*. . . siapa yang memandang hina hari peristiwa-peristiwa yang kecil (Allah dalam kesederhanaan, lihat)? Mereka akan bersukaria dan . . . melihat batu pilihan di tangan Zerubabel dengan siapa . . . Yang tujuh ini adalah mata TUHAN, yang menjelajah seluruh bumi.”*

<sup>237</sup> “Tujuh mata itu.” Mata berarti “melihat.” Melihat berarti “nabi, pelihat.” Anak Domba ini bertanduk tujuh, dan pada setiap tanduk ada sebuah mata, “tujuh mata.” Apa itu? Kristus dan Mempelai Wanita-Nya; tujuh zaman gereja. Dari sana keluarlah tujuh nabi yang tampil, tujuh pelihat, mata. Maka, yang terakhir harus merupakan seorang pelihat. [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali ketika ia berkata, “seorang pelihat.”—Ed.] Baiklah.

<sup>238</sup> Perhatikan, Ia bukan seekor binatang. “Ia mengambil Kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta itu.” Siapakah Itu? Itu—Pemiliknya, Pemilik yang mula-mula, yang memegang Kitab Penebusan di tangan kanan-Nya. Dan tidak ada Malaikat, tidak ada Makhluq Sorgawi, apa pun yang lain, yang dapat mengambil tempat itu. “Dan Anak Domba yang berdarah ini berjalan ke luar dan mengambil Kitab itu dari tangan-Nya.” Huh! Apa itu? Saudara, ini adalah hal yang paling agung dalam Kitab Suci. Sebuah tindakan yang tidak ada seorang Malaikat pun, tidak ada apa pun, dapat melakukannya. “Dan Anak Domba itu datang dan mengambil Itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta.”

<sup>239</sup> Apa itu? Sekarang Itu milik Anak domba itu. Amin. Hukum Allah menuntut. Ialah Pribadi yang memegang Itu. Hukum Allah menuntut seorang Kerabat Penebus. Dan Anak Domba itu keluar, sambil memegang Itu, “Akulah Kerabat mereka. Akulah Penebus mereka. Sekarang Aku. . . Aku telah melakukan pembelaan bagi mereka, dan sekarang Aku datang untuk mengklaim hak mereka untuk mereka.” Amin. Itulah satu-satunya Pribadi. “Aku datang untuk mengklaim hak mereka. Yaitu, mereka memiliki hak atas segala sesuatu yang terhilang dalam kejatuhan itu, dan Aku telah membayar harganya.”

<sup>240</sup> Oh, Saudara! Huh! Tidakkah itu membuat Anda merasa religius di dalam? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya.”

<sup>241</sup> Oh, tunggu sebentar! Dan para tua-tua itu dan semua yang lain mulai melemparkan mahkotanya, dan orang-orang penting mulai tersungkur, ya.

Tidak ada orang, tidak ada orang yang dapat melakukannya.

<sup>242</sup> Dan Ia berjalan sampai ke tangan kanan Allah, dan mengambil Kitab itu dari tangan-Nya, dan mengklaim hak-Nya. “Aku telah mati untuk mereka. Akulah Kerabat Penebus mereka. Akulah Dia. Akulah Pengantara itu. Darah-Ku telah dicurahkan. Aku telah menjadi Manusia. Dan Aku telah melakukan ini untuk mengambil kembali Gereja itu, Gereja yang telah Kulihat sebelum dunia dijadikan. Aku telah bertekad untuk Itu. Aku telah mengucapkan Itu, Itu akan ada di sana. Dan tidak ada orang yang dapat mengambil Itu, tetapi Aku telah turun dan melakukannya, Aku sendiri. Akulah Kerabat mereka. Aku menjadi kerabat.” Dan Ia mengambil Kitab itu. Amin!

<sup>243</sup> Oh, Siapakah yang menantikan saya di Sana malam ini? Siapakah Orang itu, jemaat, yang sedang menunggu di Sana? Apa lagi yang dapat menantikan Anda di Sana? Kerabat Penebus itu! Oh, wah! Betapa agungnya pernyataan itu, atau tindakan itu!



<sup>244</sup> Sekarang Ia memiliki Sertifikat hak milik penebusan. Ia memegang Itu di tangan-Nya. Pengantaraan telah selesai sekarang. Ia memegang Itu di tangan-Nya. Ingat, Itu tadinya ada di tangan Allah, sepanjang waktu, tetapi sekarang Itu ada di tangan Anak Domba. Sekarang perhatikan. Sertifikat hak milik penebusan, bagi segala makhluk, ada di tangan-Nya. Dan Ia telah datang untuk mengklaim Itu kembali, juga, untuk umat manusia. Bukan mengklaim Itu kembali untuk para Malaikat. Mengklaim Itu kembali bagi manusia, kepada siapa Itu diberikan, untuk menjadikan anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah lagi; membawa mereka kembali ke taman Eden, segala sesuatu yang hilang oleh mereka; seluruh ciptaan, pohon, kehidupan hewan, segala sesuatu yang lain. Oh, wah!

<sup>245</sup> Tidakkah itu membuat Anda merasa enak? Huh! [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tadi saya kira saya sudah capek, tetapi sekarang saya tidak capek. Paham? Kadang-kadang saya pikir saya sudah—sudah terlalu tua untuk berkhotbah, dan kemudian saya melihat sesuatu yang seperti itu, dan saya pikir saya menjadi seorang yang muda lagi. Ya. Ah-hah. Hmm! Itu melakukan sesuatu kepada Anda. Paham?

<sup>246</sup> Sebab saya mengetahui hal ini, bahwa ada Seseorang Di Sana yang sedang menantikan saya. Ada Seseorang yang telah membayar harga yang tidak dapat saya bayar. Itu benar. Ia melakukan itu untuk saya, Charlie. Melakukan itu untuk Anda. Ia telah melakukan itu untuk seluruh umat manusia. Dan sekarang Ia keluar untuk mengklaim hak penebusan-Nya. Mengklaim itu untuk siapa? Bukan untuk diri-Nya sendiri; untuk kita. Ia adalah seorang dari kita. Ia adalah kerabat kita. Oh, wah! Ia adalah Saudara saya. Ia adalah Juru Selamat saya. Ia adalah Allah saya. Ia adalah Kerabat Penebus saya. Ia adalah segalanya. Sebab siapakah saya tanpa Dia, atau saya bisa jadi apa tanpa Dia? Maka, lihat, Ia adalah Segalanya bagi saya. Dan Ia sedang berdiri Di Sana sebagai kerabat kita. Dan sekarang Ia sedang membela kita, sampai saat ini. Dan sekarang Ia keluar dan mengambil Kitab Penebusan itu, untuk mengklaim hak-Nya, dari apa yang telah Ia lakukan bagi kita.

<sup>247</sup> Mereka mati. Yesus berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati. Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selamanya. Ia yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”

<sup>248</sup> Tidak peduli, ia meninggal pada waktu jaga yang pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, atau ketujuh, di mana pun ia meninggal. Apa yang akan terjadi? Sangkakala Allah akan berbunyi. Sangkakala yang terakhir itu akan berbunyi, pada waktu yang sama malaikat terakhir itu menyampaikan

Pesannya dan Meterai terakhir itu dibuka. Sangkakala terakhir itu akan berbunyi, dan Penebus itu tampil untuk mengambil milik-Nya yang telah ditebus, Gereja-Nya, yang telah dibasuh-dengan-Darah.

<sup>249</sup> Nah, oh, seluruh ciptaan ada di tangan-Nya sekarang, yang mana seluruh rencana penebusan itu dimeteraikan dengan tujuh Meterai rahasia, di dalam Kitab ini yang Ia ambil. Sekarang perhatikan. “Dan hanya Dia sendiri yang dapat menyingkapkan Itu kepada siapa pun yang Ia kehendaki.” Ia memegang Itu di tangan-Nya, ya. Nah, Ia telah berjanji bahwa hal itu akan terjadi pada waktu itu, nah, sebab Kitab itu dimeteraikan dengan Tujuh Meterai rahasia, Kitab Penebusan itu. Sekarang perhatikan. Sekarang . . .

<sup>250</sup> Teman-teman, saya telah mengatakan kepada Anda, akan membiarkan Anda keluar pada pukul delapan-tiga-puluh, tetapi saya telah membalik tiga atau empat halaman di sini, untuk sampai di sini. Maka saya ingin . . . saya sudah melewati pukul sembilan. Supaya Anda bisa kembali besok.

<sup>251</sup> Tetapi sekarang dalam Kitab Bermeterai tujuh ini, Kitab penebusan, yang diambil oleh Anak Domba itu, Dia sendiri, satu-satunya Pribadi Yang dapat melakukannya. Dan Ia mengambil Itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta, nah, untuk mengklaim tebusan-Nya, untuk mengklaim hak-Nya. Untuk mengklaim, bagi saya dan Anda, Ia menebus kita dari apa, ke mana, lihatlah, kembali ke segala sesuatu yang terhilang oleh Adam di taman Eden. Ia telah menebus kita kembali ke situ.

<sup>252</sup> Sekarang dengan Anak Domba itu, dengan Kitab itu di tangan-Nya, kita siap untuk meminta kasih karunia dan kemurahan-Nya atas kita, untuk membuka Kitab Tujuh-Meterai itu bagi kita, dan mari kita melihat melewati tabir waktu, sedikit saja. Oh, wah! Perhatikan ketika Ia mengambil Kitab itu, sertifikat hak milik itu, dimeterai, (ingat saja itu di dalam pikiran Anda sekarang), dan membuka Meterai-meterai dari rahasia itu, untuk menyingkapkannya, untuk membawa itu kepada, ya, semua orang-Nya yang telah ditebus.

<sup>253</sup> Nah, ketika kita sampai ke sini dalam Meterai-meterai itu, kita akan kembali ke sana dan melihat jiwa-jiwa di bawah mezbah itu, berseru, “Tuhan, berapa lama, berapa lama?”

<sup>254</sup> Dan di sini Ia sebagai seorang Pengantara, di atas mezbah, “Hanya sedikit waktu lagi, sampai ada lagi yang akan menderita seperti kamu.”

<sup>255</sup> Tetapi sekarang Ia datang dari sini, pada Meterai terakhir ini. Ia bukan Pengantara lagi. Ia adalah Raja sekarang. Dan apa yang Ia lakukan? Jika Ia adalah Raja, Ia harus memiliki rakyat. Dan rakyat-Nya adalah mereka yang telah Ia tebus, dan mereka tidak bisa datang ke hadapan-Nya sampai Ia mengambil hak-

hak penebusan. Dan sekarang Ia berjalan ke luar, dari sebagai Pengantara; di mana maut menaruh kita ke dalam kuburan, Ia tampil dengan hak itu. Amin.

<sup>256</sup> “Dan bahkan mereka yang hidup dan masih tinggal sampai Kedatangan-Nya, tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi, pada waktu bunyi sangkakala yang terakhir.” Ketika Meterai terakhir dibuka, dan ketika malaikat ketujuh memberikan Pesannya, “Sangkakala yang terakhir akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan bangkit. Lalu kita yang hidup dan masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Dia di angkasa.” Ia mengklaim! Ia telah tampil sekarang untuk mengklaim milik—milik-Nya.

<sup>257</sup> Perhatikan! Lihatlah ini! Wah! Membuka Meterai-meterai itu, menyingkapkan rahasia-rahasianya. Menyingkapkan itu (di mana?) kepada zaman gereja terakhir, satu-satunya yang masih hidup. Yang lainnya sedang tertidur.

<sup>258</sup> Ia berkata, “Jika Ia datang pada waktu jaga yang pertama, kedua, ketiga, turun terus sampai waktu jaga yang ketujuh.” Pada waktu jaga yang ketujuh, keluarlah se—sebuah perintah, atau seruan, “Lihatlah, Mempelai datang!”

<sup>259</sup> Dan ketika mereka melakukan itu, gadis-gadis yang tertidur, gereja-gereja nominal itu, berkata, “Oh, kamu tahu, saya—saya rasa saya mau mendapat Roh Kudus itu.” Apakah Anda melihat orang-orang Presbiterian dan Episkopal? Apakah Anda mendengar Pesan saya di Phoenix, kepada orang-orang yang berdiri di sana, dalam *the Voice* dan di sana, berkata...? Nah, apa masalahnya dengan penulis ini, menyebut, “Bapa Suci *Anu*”? Padahal, Alkitab berkata, “Janganlah menyebut siapa pun, ‘Bapa,’ seperti itu.” Lihatlah, mereka tidur bersama dengan mereka, itulah alasannya, tetapi ketika mereka datang dan berkata, “Ya, kami percaya.”

<sup>260</sup> Seorang wanita menelepon seorang wanita lain, berkata, “Engkau tahu, saya orang Episkopal.” Dikatakan, “Saya—saya—saya berbahasa roh, tempo hari. Saya rasa saya telah menerima Roh Kudus, tetapi, sut, jangan beri tahu siapa pun.” Saya sangat meragukan itu. Anda mungkin berbahasa roh. Tetapi, jika Anda membuat seseorang Berapi-api, bagaimana ia akan bisa duduk diam? Itu benar. Paham? Paham? Tidak bisa begitu.

<sup>261</sup> Dapatkah Anda membayangkan Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, dan mereka yang ada di ruang atas itu, berkata, “Oh, kita memiliki Roh Kudus sekarang, tetapi mungkin lebih baik kita diam saja”? Saudara, lewat jendela, pintu, dan segalanya, mereka pergi, keluar ke jalanan, berlaku seperti sekelompok orang mabuk. Itulah Roh Kudus yang sejati.

<sup>262</sup> Tetapi, Anda lihat, gadis yang tertidur itu tidak akan menerima apa-apa, biar bagaimanapun. Ah-hah. Itu benar.

Dan ingat, sementara mereka pergi untuk mencoba membeli Minyak, ingatlah, Kitab Suci tidak mengatakan bahwa mereka mendapatkan Itu.

<sup>263</sup> Tetapi sementara mereka pergi mencoba membeli Itu, terdengarlah suatu suara. Apa yang terjadi? Semua gadis yang tertidur itu, bangun dan membereskan pelita mereka, “dan masuk ke Perjamuan itu.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

<sup>264</sup> Dan yang lainnya ditinggalkan untuk masa Kesusahan itu, benar, “Menangis, meratap, dan mengertakkan gigi.” Itu adalah gereja, bukan Mempelai Wanita; gereja.

<sup>265</sup> Mempelai Wanita masuk. Ada perbedaan yang besar antara gereja dan Mempelai Wanita. Ya, Pak! Ah-hah. “Masuk ke Perjamuan Kawin.” Oh, perhatikan, wah! [Saudara Branham bertepuk tangan sekali—Ed.]

<sup>266</sup> Meterai-meterai itu dibuka (kenapa?) pada zaman gereja terakhir, untuk menyingkapkan Kebenaran ini. Kenapa? Anak Domba membuka Meterai-meterai itu dan menyingkapkannya kepada Gereja-Nya, untuk mengumpulkan umat-Nya bagi Kerajaan-Nya. Mempelai Wanita-Nya, ya! Oh, wah! Ia ingin membawa umat-Nya kepada-Nya sekarang.

<sup>267</sup> Apa itu? Keluar dari debu tanah, keluar dari dasar laut, keluar dari lubang-lubang, keluar dari mana-mana dan setiap tempat, keluar dari—keluar dari daerah-daerah yang gelap, keluar dari firdaus, di mana pun mereka mungkin berada. Ia akan memanggil, dan mereka akan menjawab. Amin! Amin! [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia akan memanggil, dan mereka akan menjawab.

<sup>268</sup> Ia datang untuk mengambil umat-Nya. Ia menyingkapkan rahasia-rahasia-Nya, dan mereka melihat Itu. “Dan tidak ada waktu lagi,” pada waktu itu. “Waktu telah habis.” Itu telah selesai. Baiklah.

<sup>269</sup> Ia meninggalkan Takhta, untuk menjadi Pengantara, sebagai Anak Domba yang telah disembelih; untuk menjadi seekor Singa, Raja; untuk membawa dunia ke Penghakiman, yang telah menolak Pesan-Nya. Sekarang Ia bukan seorang Pengantara.

<sup>270</sup> Ingat ajaran Perjanjian Lama sekarang, sementara kita bergegas. Ketika darah meninggalkan tutup pendamaian, apa itu? Kursi Pengadilan.

<sup>271</sup> Dan ketika Anak Domba, yang telah disembelih, berjalan ke muka dari Kekekalan, ke luar dari Takhta Bapa, dan mengambil hak-Nya, itu adalah Takhta Pengadilan. Kemudian Ia menjadi, bukan seekor Anak Domba, melainkan seekor Singa, Raja, dan Ia memanggil Ratu-Nya untuk berdiri di samping-Nya.

<sup>272</sup> “Tidak tahukah kamu bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia?” Daniel berkata, “Duduklah Majelis

Pengadilan, dan dibukalah kitab-kitab; dan selaksa kali berlaksa-laksa melayani Dia,” Raja dan Ratu. “Dan kemudian dibuka juga sebuah Kitab lain, yaitu Kitab Kehidupan,” itu untuk gereja. Dan Ratu dan Raja itu berdiri di sana.

<sup>273</sup> Seperti renungan seorang koboi berkata:

Semalam ketika aku berbaring di padang  
rumput,  
Aku memandang bintang-bintang di langit,  
Dan aku bertanya-tanya apakah seorang koboi  
Bisa melayang ke tempat yang indah itu.

Ada sebuah jalan menuju Daerah yang terang,  
dan bahagia itu,  
Tetapi jalan itu suram, dan sempit, kata  
mereka,  
Tetapi jalan lebar yang menuju kepada  
kebinasaan  
Ada petunjuknya dan terang sepanjang jalan.

Mereka berbicara tentang seorang Pemilik  
agung yang lain,

<sup>274</sup> Ia berbicara dengan istilah-istilah kehidupan ternaknya.  
Anda yang pernah ikut dalam pengumpulan ternak, Anda bisa  
mengerti itu dengan jelas.

Mereka berbicara tentang seorang Pemilik  
agung yang lain,  
Dan Ia tidak pernah kelebihan stok, kata  
mereka,  
Ia akan selalu menyediakan tempat bagi orang  
berdosa  
Yang ingin berjalan di jalan yang lurus, dan  
sempit itu.

Mereka katakan bahwa Ia tidak akan pernah  
meninggalkanmu,  
Dan Ia mengetahui setiap tindakan dan  
pandangan;  
Demi, demi keselamatan, lebih baik kita  
ditandai,  
Menaruh nama kita pada Buku absensi-Nya  
yang besar.

Sebab mereka katakan di sana akan ada  
pengumpulan yang besar,  
Ketika koboi-koboi seperti anak sapi akan  
berdiri,  
Untuk ditandai oleh para penunggang dari  
penghakiman, (para nabi dan pelihat itu)  
Yang ditempatkan dan mengenal setiap tanda.

275 Jika Anda pernah ikut dalam sebuah pengumpulan, melihat bos itu berdiri di sana, dan para penunggang itu, dan berputar-putar di antara kawanan ternak itu. Ia akan melihat capnya sendiri lewat, dan ia akan memberi isyarat kepada bosnya. Dan bosnya akan melihat itu, dan mengangguk kepadanya. Poninya langsung berlari masuk, berputar, berputar dalam perputaran ini, mengumpulkan kawanan ternak seperti itu, dan memisahkan sapi-sapinya sendiri. Paham?

Mereka katakan di sana akan ada  
 pengumpulan yang besar,  
 Dan koboi-koboi seperti anak sapi akan  
 berdiri,  
 Yang akan ditandai oleh para penunggang dari  
 penghakiman,  
 Yang ditempatkan dan mengenal setiap tanda.  
 (Paham?)

276 Maka ia berkata:

Kukira aku akan menjadi anak sapi yang  
 tersesat,  
 Hanya seorang yang dihukum mati, tanpa  
 tanda, (ia, yang mereka jadikan sop, ya),  
 Yang akan dipotong bersama dengan orang  
 dusun,  
 Ketika Bos dari para penunggang itu datang.

277 Lihat Siapa Itu? Bos dari para penunggang kuda itu. Itulah Anak Domba itu, kepada ketujuh utusan yang ditempatkan dan mengenali setiap tanda. Paham? Hmm!

278 Perhatikan, datanglah Ia. Meninggalkan Takhta itu, sebagai Pengantara, sebagai seekor Anak Domba yang telah disembelih; untuk menjadi seekor Singa, Raja, untuk membawa segenap bumi ke dalam Penghakiman, yang telah menolak. Kerabat Penebus kita ketika itu adalah Raja atas semua. Kenapa? Ia telah memegang sertifikat hak milik penebusan. Itu semua ada di tangan-Nya. Saya senang saya mengenal Dia. Paham?

279 Lalu mengklaim bagian-Nya; yaitu Gereja itu, Mempelai Wanita itu. Ia mengklaim Itu.

280 Lalu apa yang Ia lakukan? Ia membuang saingan-Nya, Iblis. Ia melemparkan dia ke dalam Lautan Api, bersama dengan semua yang diilhami oleh Iblis, untuk menolak Firman penebusan-Nya.

281 Ia adalah Raja sekarang. Belas kasihan masih ada di atas Takhta itu. Janganlah Anda menolak tawaran-Nya. Paham? Para penunggang kuda itu tahu siapa Anda.

282 Dan, sekarang, saingan-Nya, yang telah menyusahkan Dia selama dua ribu tahun, sambil mengklaim, "Aku bisa melakukan apa saja yang aku mau terhadap mereka. Aku

masih memiliki mereka. Mereka adalah milikku. Aku . . . Mereka kehilangan sertifikat hak milik itu di sana.”

283 Tetapi Ia adalah Kerabat Penebus. Ia berkata sekarang Ia berada di belakang sini melakukan pembelaan. Tetapi suatu hari nanti . . .

Ia berkata, “Aku akan memasukkan mereka ke dalam kubur.”

284 Tetapi Ia telah memberi tahu Gereja itu, “Aku akan membawa kamu ke luar.” Paham? “Tetapi, pertama, Aku harus menjadi Pembela.”

285 Sekarang Ia tampil, melangkah ke luar dari Kekekalan di belakang sana, turun dari Takhta Bapa, di mana tadinya Ia duduk sebagai Pembela. Sekarang Ia datang untuk menjadi Raja, oh, untuk memerintah semua bangsa dengan tongkat besi. Penghakiman sudah disiapkan. Oh, saudara, Kerabat Penebus kita memegang semuanya itu. Itu benar. Ya, Pak.

286 Apa yang Ia lakukan? Ia menantang lawan itu, Iblis. “Mereka adalah milik-Ku sekarang. Aku telah membangkitkan mereka dari kubur.” Dan Ia mengambil semua pendusta, dan penyeleweng Firman, dan semua yang seperti itu, bersama Iblis, dan menghancurkan mereka di dalam Lautan Api. Dia sudah habis, sekarang. Melemparkan mereka ke dalam Lautan Api. Oh, wah!

287 Tahukah Anda? Saya ingin—saya ingin mengatakan sesuatu di sini sebelum kita tutup. Dan kemudian kita akan—kita akan—kita akan bergegas. Perhatikan. Sekarang kita sudah turun ke ayat 7. Tetapi dari ayat ke-8, sampai ke-14, saya ingin Anda memperhatikan apa yang terjadi.

Semua yang *di sorga*, dan semua yang *di bumi* . . .

288 Dengarkan saja ini. Biarlah saya baca saja sekarang. Saya percaya akan lebih baik jika saya baca saja dari Kitab itu, dengan ayat ke-7, ya. Dan perhatikan ayat ke-6.

*Maka aku—maka aku melihat, melihat, melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, berkepala tujuh. . . atau bertanduk tujuh (maksud saya) dan bermata tujuh, (kita baru saja menjelaskan itu), itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.*

289 Lihat, tujuh zaman gereja, ketujuh utusan itu yang menjaga agar Api itu terus menyala. Paham? Baiklah.

*Lalu datanglah ia (Anak Domba) dan menerima gulungan kitab itu dari tangan Dia yang duduk di atas takhta—duduk di atas takhta.*

290 Sekarang perhatikan. Dan ketika Ia melakukan itu, perhatikan apa yang terjadi. Anda berbicara tentang perayaan! Nah di sinilah tepatnya pembukaan Meterai-meterai itu, terjadi. Kita akan sampai ke “setengah jam yang sunyi senyap itu,” tepat setelah ini. Perhatikan ini, dan kita akan mulai. Kita akan menyelesaikan ini, Minggu malam yang akan datang, tepat di sini. Dan sekarang dengarlah baik-baik. Apakah Anda siap? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dengarlah baik-baik, apa yang terjadi ketika Ia telah melakukan ini.

291 Ketika segala makhluk sedang mengeluh; tidak ada orang yang tahu apa yang harus dilakukan, dan Yohanes sedang menangis. “Datanglah Anak Domba itu, berjalan ke sana!” Dan Kitab ini ada di tangan—Pemilik yang mula-mula, sebab manusia telah jatuh dan kehilangan Itu. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengambil-Nya, lagi, untuk menebus bumi; tidak ada imam, paus, apa pun, seperti yang telah saya katakan. “Tetapi Anak Domba itu datang!” Tidak ada Maria, tidak ada orang kudus *ini*, atau orang kudus *itu*. “Anak Domba itu datang, berdarah, telah disembelih, dan mengambil Kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta itu.” Dan ketika mereka melihat ada seorang Penebus; dan semua—jiwa yang ada di bawah mezbah, ketika para Malaikat, ketika para tua-tua, ketika segala sesuatu melihat itu, ketika hal ini dilakukan. Itu, masih, ada pada masa depan. Malam ini Ia adalah seorang Pengantara, tetapi Ia akan datang kepada ini. Perhatikan.

*Ketika Ia mengambil gulungan kitab itu, tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas, penuh dengan kemenyan: itulah doa orang-orang kudus.*

292 Itulah mereka yang berada di bawah mezbah, yang telah berdoa, sejak sudah lama yang lalu. Lihat, mereka berdoa untuk penebusan, berdoa untuk kebangkitan. Dan di sini para—para tua-tua ini menuangkan doa-doa mereka di hadapan. . . Sebab, sekarang kita mempunyai seorang Wakil, kita memiliki seorang Kerabat di dalam Sorga, yang telah tampil untuk membuat klaim-Nya.

*Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: “Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli kami bagi Allah kami (perhatikan) dari tiap-tiap suku, . . . bahasa dan kaum dan bangsa.*

*Dan Engkau telah membuat kami menjadi suatu raja-raja, dan menjadi imam-imam bagi Allah kami, dan kami akan memerintah sebagai raja di bumi.”*



293 Mereka ingin kembali. Dan di sini mereka akan kembali, untuk menjadi raja dan imam.

294 Glori bagi Allah! Saya merasa cukup enak untuk berbahasa roh. Lihat. Perhatikan. Ya. Tampaknya saya seperti tidak memiliki cukup bahasa; yang dengannya saya dapat memuji Dia. Saya perlu satu bahasa yang bahkan tidak saya tahu.

295 Perhatikan, "Maka aku melihat. . ." Dengarlah ini.

*Maka aku melihat dan mendengar suara banyak malaikat. . .*

296 Dengarlah betapa besarnya perayaan yang berlangsung! Ketika mereka melihat Anak Domba itu datang dan mengambil Kitab Penebusan itu, jiwa-jiwa itu bersorak. Kita akan mendapatkan itu. Semua, segalanya, para tua-tua tersungkur. Mereka mencurahkan doa-doa orang kudus. Apa? Ada seorang Kerabat yang mewakili kita. Mereka tersungkur. Dan mereka menyanyikan sebuah lagu, dan berkata, "Engkau layak, sebab Engkau telah disembelih!" Perhatikan apa. . . Dan lihatlah Malaikat-malaikat ini!

*Maka aku melihat dan. . . mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta, makhluk-makhluk dan tua-tua itu; jumlah mereka berlaksa-laksa, . . . beribu-ribu, (Wah! Perhatikan!)*

*Katanya dengan suara nyaring: "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!"*

297 Betapa besar perayaan yang berlangsung di dalam Sorga, ketika Anak Domba itu memimpin, meninggalkan tempat pengantaraan itu, untuk datang ke sini untuk mengambil klaim-Nya!

298 Anda tahu, itu membuat Yohanes senang. Ia pasti telah melihat namanya tertulis di sana. Ketika Meterai-meterai itu terbuka, ia pasti menjadi senang sekali. Dengarlah apa yang ia katakan.

*Dan aku mendengar semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi dan di bawah bumi. . . yang. . . di laut dan semua yang. . . ada di dalamnya, berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian, . . . hormat. . . kemuliaan. . . kuasa sampai selama-lamanya!" . . . (Amin! Amin, dan amin! Oh!)*

*Dan keempat makhluk itu berkata: "Amin". Dan tua-tua itu jatuh tersungkur dan menyembah.*

299 Berbicara tentang perayaan, berbicara tentang waktu itu, ketika Anak Domba itu berjalan ke luar! Lihat, Kitab itu malah dimeteraikan di Sorga, rahasia-rahasianya.

<sup>300</sup> Katakanlah, “Apakah nama saya ada di sana?” Saya tidak tahu. Saya harap itu ada. Tetapi, jika itu ada, itu ditaruh di dalam Kitab itu sebelum dunia dijadikan.

<sup>301</sup> Tetapi hal yang pertama, yang mewakili penebusan itu, datanglah Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan. Dan Ia mengambil Kitab itu, (glori!) membuka Kitab itu, dan melepaskan Meterai-meterainya; dan mengirimkan Itu ke bawah ke bumi, kepada malaikat-Nya yang ketujuh, untuk menyingkapkan Itu kepada umat-Nya! [Jemaat sangat bersukacita—Ed.] Itulah dia. Oh, wah! Apa yang terjadi? Sorakan-sorakan, teriakan-teriakan, haleluya-haleluya, urapan, kuasa, kemuliaan, manifestasi! [Jemaat terus bersukacita sekali.]

<sup>302</sup> Dan Yohanes tua, yang sedang berdiri di sana, saudara kita, berseru! “Wah,” ia berkata, “aku mendengar, semua yang di Sorga, semua yang di bumi, dan semua yang di laut, berseru, ‘Amin! Amin! Puji-pujian, hormat, dan kekuatan, dan kuasa, bagi Dia yang hidup sampai selama-lamanya.’”

<sup>303</sup> Berbicara tentang waktu yang bahagia, ketika Meterai-meterai itu dilepaskan! Pasti Yohanes telah melihat ke dalamnya dan melihat melewati tabir waktu, dan berkata, “Ada Yohanes.” Oh, oh!

<sup>304</sup> Ia begitu senang, sampai ia berkata, “Semua yang di Sorga.” Pasti ia benar-benar berteriak, bukan? “Aku mendengar semua yang di Sorga, semua yang di bumi, semua yang di bawah bumi, semua makhluk, semua yang lainnya, berkata, ‘Amin! Puji-pujian, dan kemuliaan, dan hikmat, dan kuasa, dan kekuatan, dan kekayaan, bagi Dia.’” Amin!

<sup>305</sup> Kenapa? Ketika wahyu itu datang, bahwa Anak Domba itu, Penebus itu, Kerabat kita, telah kembali dari Takhta pengantara itu dan telah berjalan ke luar ke sini untuk mengambil milik-Nya. Oh!

Tidak lama lagi Anak Domba itu akan membawa Mempelai Wanita-Nya untuk selalu berada di sisi-Nya, Semua tentara Sorga akan dikumpulkan; Oh, itu akan merupakan pemandangan yang mulia, semua orang kudus berpakaian putih bersih; Dan bersama Yesus kita akan memerintah Selama-lamanya.

Oh, “Datang dan makanlah,” Tuan itu memanggil, (makan Firman), “Datanglah dan makanlah.”

<sup>306</sup> Oh, saya—saya—saya kehabisan kata, ya.

“Datang dan makanlah, datang dan makanlah,”

Engkau bisa berpesta di meja Yesus kapan saja, (Sekarang! Tetapi ketika Ia pergi, tidak ada lagi harapan.)

Ia Yang memberi makan orang banyak, mengubah air menjadi anggur.

<sup>307</sup> Ia yang berkata, bahwa, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Oh, wah! Dialah yang menjanjikan hal-hal ini di akhir zaman. Dialah yang mengatakan hal-hal ini. Dialah yang dinyatakan sekarang ketika hal-hal ini disingkapkan. “Datang dan makanlah.” Oh, jangan lewatkan Ini, Saudaraku.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sebentar.

<sup>308</sup> Besok malam, dengan anugerah Allah, kita akan mencoba membuka Meterai Pertama itu, jika Allah berkenan membuka Itu bagi kita dan membiarkan kita melihat wahyu ini apa, “yang tersembunyi sejak dunia dijadikan.”

<sup>309</sup> Sebelum kita melakukan itu, teman yang berdosa, atau anggota gereja yang suam-suam kuku, apakah Anda hanya memiliki keanggotaan di sebuah gereja, atau apakah Anda tidak memiliki keanggotaan gereja? Dan jika Anda hanya memiliki keanggotaan, Anda hampir sama saja baiknya tanpa itu. Anda perlu Kelahiran. Anda harus datang ke Darah itu. Anda harus datang kepada sesuatu yang benar-benar menghapus dosa, sampai dosa itu tidak diingat lagi.

<sup>310</sup> Jika Anda masih belum, membuat persiapan, untuk bertemu dengan Anak Domba itu di angkasa! Dan dengan kuasa yang diberikan kepada saya melalui amanat saya, yang diberikan oleh Allah Yang Mahakuasa, dan disampaikan kepada saya melalui seorang Malaikat, sebuah Tiang Cahaya, maka saya menyuruh Anda, dalam Nama Yesus Kristus! Jangan mencoba bertemu dengan Dia hanya dengan keanggotaan dari sebuah loji gereja di bumi ini.

<sup>311</sup> Datanglah, sementara Pengantara itu, setahu saya, masih berada di atas Takhta itu, melakukan pembelaan. Sebab, akan tiba suatu hari di mana Anda mau datang, dan di sana tidak akan ada Pengantara. Sebab jika kita melihat saat di mana kita sedang hidup, dalam zaman gereja ketujuh, dan rahasia-rahasia Allah telah menjadi bagaimana sekarang, dengan Roh Allah yang dibuktikan benar memperlihatkan segala sesuatu yang telah Ia janjikan di akhir zaman, berapa banyak waktu lagi yang tersisa? Teman yang berdosa, datanglah.

<sup>312</sup> Tuhan Yesus, saatnya sudah semakin telat. Bahkan ini mungkin sudah lebih telat dari yang kami kira. Dan kami senang melihat saat ini semakin dekat. Itu adalah saat yang paling mulia yang pernah diketahui oleh dunia, bagi

orang percaya. Tetapi, bagi orang yang menolak, waktu yang paling menyedihkan yang pernah bisa ada. Mereka tidak dapat menemukan kata-kata dalam abjad, huruf-huruf untuk membuat kata-kata, yang dapat mengekspresikan kesusahan dan kesedihan yang ada di depan. Dan demikian pula tidak ada kata-kata yang dapat dibentuk, dari abjad kami, untuk mengekspresikan berkat-berkat yang ada di depan bagi orang-orang percaya.

<sup>313</sup> Bapa, mungkin ada beberapa orang, malam ini, di sini yang tidak berharap. Dan mereka adalah orang yang pintar. Dan sekarang jika Darah itu masih ada di atas Tutup Pendamaian, biarlah Anak Domba itu berjalan ke luar dari Takhta itu, ke hati mereka, malam ini, dan menyatakan kepada mereka bahwa mereka terhilang. Dan dengan tangan yang Berdarah, berkata, “Datanglah, sementara masih ada waktu untuk datang.”

<sup>314</sup> Aku menyerahkan Pesan ini, Tuhan, dengan doaku, ke dalam tangan-Mu. Lakukanlah apa saja yang Engkau kehendaki, Bapa, dalam Nama Yesus.

Dengan kepala kita tertunduk.

<sup>315</sup> Jika Anda belum memenuhi permintaan ini dan syarat ini! Jika Anda hanya telah memercayai gereja Anda! Tidak ada apa pun yang dapat menebus. Jika Anda telah memercayai pengantaran dari orang suci tertentu, Anda masih terhilang. Jika Anda memercayai pekerjaan tangan Anda, sesuatu yang telah Anda lakukan, perbuatan baik, Anda terhilang. Jika Anda memercayai—doa dari ibu Anda, atau kebenaran ibu Anda, ayah Anda; jika Anda memercayai itu, Anda terhilang. Jika Anda memercayai sensasi tertentu, suatu perasaan yang aneh, suatu emosi, tentang berbahasa roh, atau menari! Jika itu saja yang Anda percayai, dan tidak mengenal Anak Domba itu, secara pribadi, tidak mengenal Dia, maka, saya menyuruh Anda di hadapan Allah, bereskan hal itu, sekarang, dengan Allah.

<sup>316</sup> Di dalam hati Anda, berdoalah. Dan sederhana saja, sebab Allah bersembunyi dalam kesederhanaan. Anda ingat, Alkitab berkata, “Semua orang yang percaya ditambahkan.”

<sup>317</sup> Dan sementara kami berdoa bagi Anda, saya percaya Anda akan membuat satu keputusan Kekal (Anda) itu, “Tuhan, saya akan mengatakan, ‘Ya!’” Dan sebuah *keputusan* adalah sebuah “batu.” Tetapi apa gunanya sebuah batu tanpa tukang batu yang dapat memotongnya, untuk membentuk bangunannya, untuk memasang bangunan? Maka, biarlah Roh Kudus memotong Anda dari Anda yang sekarang, menjadi Anda yang seharusnya. Jika Anda hanya seorang anggota gereja yang kaku; jika Anda seorang yang berdosa; apa pun Anda sekarang; jika Anda tanpa Kristus, tanpa Roh Kudus, Allah berilah kepada Anda damai sejahtera, malam ini.

318 Sekarang, Tuhan, dengan sebaik-baiknya yang kutahu, dan dengan se—secocok mungkin dengan Kitab Suci yang kutahu, aku datang sekarang dengan orang-orang ini yang telah kuserahkan kepada—Mu, dengan Firman. Aku percaya, Tuhan, bahwa Firman telah mendapat tempat—Nya di dalam hati orang-orang, malam ini.

319 Jika ada orang di sini yang tidak tahu, atau tidak memiliki keyakinan bahwa Hadirat yang manis dari Roh Kudus tinggal di dalam hidup mereka; bahwa, tabiat, atau kemasabodohan, atau keegoisan, atau sesuatu telah memotong Hal yang besar ini dari mereka, dan telah menahan mereka dari Itu; atau suatu kredo, atau—atau—atau suatu sensasi, telah menahan mereka dari manisnya persekutuan Allah; kiranya itu akan dilepaskan sekarang!

320 Dan Anak Domba itu, Kerabat kudus yang Berdarah itu, yang datang berjalan ke luar dari Takhta itu, melewati Cahaya-cahaya mistis dari lorong-lorong Takhta Allah, berjalan ke luar untuk mengklaim milik—Nya! Allah, kabulkanlah, malam ini, agar mereka menerima Dia. Kiranya setiap keputusan dibuat dengan serius, dan kiranya mereka menyerahkan diri mereka kepada Dia saja Yang dapat memotong mereka dan membentuk mereka menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah.

321 Nah, dalam doa yang sungguh-sungguh, saya melakukan ini sebagaimana saya merasa dipimpin untuk melakukannya. Dengan sungguh-sungguh, di hadapan Allah, seperti Ia telah membuktikan diri—Nya sendiri kepada Anda. Dan sebelumnya Anda bukan orang Kristen, atau Anda bukan apa yang kita sebut . . . Bukan se—bukan se—se—seorang anggota denominasi, tetapi maksud saya orang Kristen yang telah lahir-kembali. Tetapi Anda sungguh-sungguh percaya bahwa Pesan ini benar, dan Anda sungguh-sungguh percaya bahwa Anda hanya bisa diselamatkan oleh kasih karunia Allah. Dan Anda percaya bahwa Ia sedang berbicara ke hati Anda sekarang. Dan Anda mau menerima Dia, dan siap bagi Firman—Nya untuk—untuk memotong Anda dari Anda yang sekarang, dan membuat Anda menjadi Anda yang seharusnya. Maukah Anda bersaksi begitu, dengan berdiri di atas kaki Anda? Jika orang tersebut ada di sini, dan mau menjadikan yang cuk- . . . yang mahacukup itu, berdirilah di atas kaki Anda.

322 Bapa Sorgawi, aku tidak tahu apa yang harus dilakukan kecuali mengutip Firman—Mu. Di sini ada orang-orang yang sedang berdiri di atas kaki mereka, yang merasa bahwa mereka belum berada di mana mereka seharusnya berada, siap untuk Pengangkatan ini, sebab itu mungkin terjadi sebelum Meterai Pertama itu dibuka bagi kami.

323 Dan, Bapa, aku berdoa untuk mereka. Aku—aku, sebagai hamba—Mu, mempersembahkan doa ini kepada sang

Pembela yang agung, Kristus. Sementara mereka berdoa, aku memanjatkan doaku dengan mereka, ke atas Takhta Allah yang dari gading, di mana Korban Yang Berdarah itu duduk di sana malam ini. Dan kapan saja akan melangkah dari Takhta itu, untuk tampil untuk mengklaim milik-Nya, lalu tidak ada lagi belas kasihan yang tersisa; itu adalah penghakiman.

<sup>324</sup> Kabulkanlah, Tuhan, agar orang-orang ini yang di atas kaki mereka, yang berdiri; di dalam hati mereka, membuat pengakuan mereka, dan bersedia membiarkan Roh Allah membentuk mereka, dan memotong mereka, dan membentuk mereka menjadi batu-batu hidup, menjadi Rumah dari Tuhan Allah. Kabulkanlah itu, Bapa. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang.

<sup>325</sup> Dan Engkau berkata, “Ia yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku dan Malaikat-malaikat kudus.” Dan sekarang Engkau sedang duduk di sana, di hadapan semua, malam ini. Dan mereka sedang berdiri, sambil mengakui Engkau. Dan, Tuhan, jika itu berasal dari dasar hati mereka, sepasti Firman Allah itu benar, sekarang Engkau sedang melakukan pembelaan bagi mereka, dan menerima mereka ke dalam—alam kasih karunia dan kemurahan dari Darah yang menyucikan dari Anak Domba yang berkorban itu. Dan mereka akan menjadi milik-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>326</sup> Nah, Anda yang melihat orang-orang ini berdiri di atas kaki mereka, pemuda yang berada tepat di *sana*, dan mereka yang sedang berdiri, Anda yang merasa bahwa semua dosa dan hukuman telah lenyap. Saya ingin agar Anda berdiri saja, beberapa dari Anda sekalian yang dekat mereka. Jabatlah tangan mereka, dan katakan, “Saudara, saya akan berdoa untuk Anda. Saudari, saya akan berdoa untuk Anda.” Jabatlah tangan mereka, dan katakan, “Allah memberkati Anda.” Dan sekarang sisanya adalah di tangan Yang Mahakuasa. Katakan, “Saya akan berdoa, dan saya akan lakukan semua yang dapat saya lakukan untuk membantu Anda masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Oh, calling today!

Oh, Jesus is calling!


He's tenderly calling today!

<sup>327</sup> Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Bukankah Ia ajaib? [“Amin.”] Oh, apa yang akan kita lakukan tanpa Ini? “Manusia hidup bukan dari roti saja; tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah, manusia hidup.” Oh, berilah aku makan, Tuhan, dari Firman.

<sup>328</sup> “Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh orang yang tidak percaya, dan semakin giatlah melakukannya menjelang Hari itu yang mendekat.”

<sup>329</sup> Jika Allah menghendaki, besok malam, dengan kasih karunia Allah, saya akan mencoba, dengan segala yang ada di dalam diri saya, untuk meminta Dia untuk mendoa-... mendoakan, agar rahasia dari Meterai-meterai ini, ketika mereka dibuka, akan memberitakan Firman Allah kepada orang-orang.

Sampai kita bertemu, Allah menyertai Anda!

<sup>330</sup> Dan sekarang saya menyerahkan kebaktian ini kepada saudara kita yang mulia, Saudara Neville, gembala. Berapa orang yang mengasihi Saudara Neville? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Nah, kita semua mengasihi dia. Datanglah, Saudara Neville. Saudara Neville, Allah memberkati Anda, Saudara. 

*CELAH ANTARA KETUJUH ZAMAN GEREJA  
DAN KETUJUH METERAI* IND63-0317E  
(The Breach Between The Seven Church Ages And The Seven Seals)  
SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 17 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)



## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)